

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB (*MAHĀRAH
AL-QIRĀ'AH*) PADA MAHASISWAI PRODI PBA ANGKATAN 2021
UIN DATOKARAMA PALU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokrama Palu*

Oleh:

MOH. ALGIFARI UNOK
NIM : 19.1.02.0054

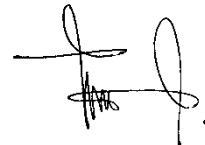
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA
PALU SULAWESI TENGAH
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran peneliti bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Problematika Pembelajaran Bahasa Arab *Mahārah Al-Qirā’ah* Pada Mahasiswa/I Prodi PBA Angkatan 2021 UIN Datokarama Palu**” benar adalah hasil karya peneliti sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dianggap batal demi hukum.

Palu, Jumat, 25 Agustus 2023
08 Safar 1445

Peneliti



Moh. Algifari Unok
Nim : 19.1.02.0054

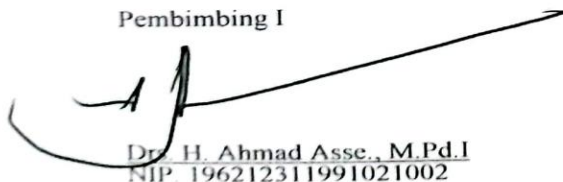
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “**Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Mahārah Al-Qirā’ah Pada Mahasiswa/I Prodi PBA Angkatan 2021 UIN Datokarama Palu**” oleh mahasiswa Moh. Algifari Unok Nim : 19.1.02.0054, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri UIN Datokarama Palu, setelah melalui pemeriksaan secara seksama dari masing-masing pembimbing maka skripsi ini dipandang telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diujikan.

Palu, Jumat, 25 Agustus 2023

08 Safar 1445

Pembimbing I



Dr. H. Ahmad Asse., M.Pd.I
NIP. 196212311991021002

Pembimbing II




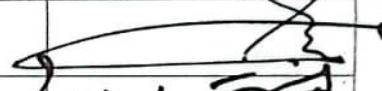


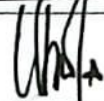
Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd
NIP. 197107302005011003

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Moh. Algifari Unok, NIM. 19.1.02.0054 dengan judul **“Problematika Pembelajaran Bahasa Arab (*Mahārah Al-Qirā’ah*) Pada Mahasiswa/I Prodi PBA Angkatan 2021 UIN Datokarama Palu”** yang telah diujikan di hadapan dewan penguji skripsi Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 26 September 2023 bertepatan dengan 10 Rabi’ul Awwal 1445 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Bahasa Arab dengan beberapa perbaikan.


Palu, 9 Agustus 2023 M
22 Muharram 1445 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda tangan
Ketua tim Penguji	Atna Akhiriyani, S.S.I., M.Pd.I.	
Penguji Utama I	Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I.	
Penguji utama II	Didin Faqihuddin, S.Ag., M.Ag	
Pembimbing I	Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I	
Pembimbing II	Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.	

Mengetahui

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Dr. H. As'ad, M.Pd.
NIP. 19670521 199303 1 005

Ketua Prodi
Pendidikan Bahasa Arab,


Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19761118 200710 2 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah Swt., atas berkah, rahmat, dan karunia sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan target waktu yang direncanakan. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw., keluarga sahabat serta pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Selanjutnya peneliti meyakini sepenuhnya bahwa dalam penyusunan

skripsi ini banyak mendapatkan bantuan maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada lembaran ini sepatutnya peneliti menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan sebesar-besarnya kepada:

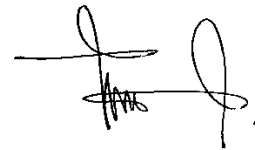
1. Kepada orang tua tercinta bapak/ibu Mashuri Unok S.Ag dan Yusma Ismail S.Pd yang susah payah membiayai dan membesarkan peneliti, sehingga bisa melangkah sejauh ini beserta seluruh keluarga yang senantiasa mendukung peneliti untuk menyelesaikan studi di bangku perkuliahan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S.Pettalongi M.Pd selaku Rektor UIN Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan UIN Datokarama Palu, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada peneliti dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr.H.Askar. M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Ibu Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I. selaku ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa Arab UIN Datokarama Palu, yang membantu proses penyelesaian studi peneliti dan ibu Atna Akhiryani, S,S.I.,M.Pd.I. selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Datokarama Palu.

5. Bapak Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd selaku pembimbing I dan Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd selaku pembimbing II yang telah membimbing peneliti dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sampai skripsi ini tersusun dengan baik.
6. Subag Administrasi Akademik dan Kemasiswaan serta Staf Pegawai UIN Datokarama Palu, yang telah melayani peneliti selama ini.
7. Para dosen di lingkungan UIN Datokarama Palu, yang telah membagi ilmupengetahuan kepada peneliti selama perkuliahan.
8. Teman-teman tercinta (Alenawati, Muslihatul Ulya, Nurul Hasana, Ratni, Nurul Khatifa, Annisa Akhyar, Nur Aena K, Moh. Hidayat, Akbar, , Moh. Rahul, Rizkal, Rahmat Hidayat, Muhsin, Rahmi, Vito, Rohana, Zainuddin, Alma, Wulan, Sulastri, Ka Faiza, Pahlewi, Halik, Fani, Adzan, Nurida, Kiki, Anis, Ka Muammar, Inayah, Cipa, Anugrah Fitrah dan Nanda) yang sudah sama-sama berjuang dan membantu peneliti, yang mengajarkan peneliti dan membantu peneliti dari bentuk kendaraan maupun menyediakan laptop dan memberikan motivasi untuk terus berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman PBA angkatan 2019 baik dari PBA I, PBA II dan PBA III yang peneliti tidak bisa sebut satu-persatu sekaligus teman-teman dari Hmps PBA dan teman-teman dari Prodi lain yang telah memberikan do'a dan dukugannya.
10. Ustadz Zainal Abidin, S.Pd.I., M.Pd., selaku guru, penasehat sekaligus motivator kepada peneliti yang telah banyak membantu memberikan dukungan, serta teman-teman *halaqah* : Moh. Rahul, Moh. Hidayat, Akbar, Rahmat Hidayat, yang memiliki tujuan yang sama, saling mendukung satu sama lain dan *bi'idznillah* menjadi team terbaik sepanjang masa.

11. Teman-teman PBA angkatan 2021 yang telah membantu proses penelitian skripsi ini baik PBA I, PBA II, PBA III yang peneliti tidak bisa sebutkan satu persatu. Akhirnya, kepada semua pihak, peneliti senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah SWT.

Palu, Jumat, 25 Agustus 2023
08 Safar 1445



Moh. Algifari Unok
Nim : 19.1.02.0054

DAFTAR ISI

HALAMAN Sampul.....	i
HALAMAN Pernyataan Keaslian Skripsi.....	ii
HALAMAN Persetujuan.....	iii
HALAMAN Pengesahan Skripsi.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xiii
ABSTRAK	xxi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penegasan Istilah.....	6
F. Garis-Garis Besar Isi.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Pembelajaran Bahasa Arab	11
C. Pembelajaran <i>Maharah Al-Qirā'ah</i>	16
D. Problematika Pembelajaran <i>Maharah Al-Qirā'ah</i>	23
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi Penelitian	30
C. Kehadiran Peneliti	31
D. Data dan Sumber Data	31
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Teknik Analisis Data	35
G. Pengecekan Keabsahan Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN	39
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	39
B. Problematika Pembelajaran Bahasa Arab <i>Maharah Al-Qirā'ah</i> Pada Mahasiswa/I Prodi PBA Angkatan 2021 UIN Datokarama Palu.....	46

C. Solusi Dalam Mengatasi Problematika Pembelajaran Bahasa Arab <i>Mahārah Al-Qirā'ah</i> Pada Mahasiswa/I Prodi PBA Angkatan 2021 UIN Datokarama Palu	55
--	----

BAB V PENUTUP	61
----------------------------	-----------

A. Kesimpulan.....	61
B. Implikasi Penelitian	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Keadaan Sarana dan Prasarana Prodi PBA

Tabel 2 Keadaan para Dosen PBA

Tabel 3 Struktur Organisasi PBA

Tabel 4 Keadaan Mahasiswa Prodi PBA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Pedoman Wawancara
Lampiran II	Pedoman Observasi
Lampiran III	Pengajuan Judul Skripsi
Lampiran IV	Surat Penunjukkan Buku Bimbingan Skripsi
Lampiran V	Undangan Untuk Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
Lampiran VI	Daftar Seminar Proposal Skripsi
Lampiran VII	Surat Izin Meneliti
Lampiran VIII	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran IX	Kartu Seminar Proposal Skripsi
Lampiran X	Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi
Lampiran XI	Dokumentasi
Lampiran XII	Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR GAMBAR

1. Foto wawancara dosen pengampuh mata kuliah *maharah al-Qira'ah*
2. Foto wawancara dosen PBA
3. Foto wawancara mahasiswa PBA angkatan 2021

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah model *Library Congress* (LC), salah satu model transliterasi Arab-Latin yang digunakan secara international.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
ب	B	ز	Z	ق	Q
ت	t	س	s	ك	k
ث	ṡ	ش	sh	ل	l
ج	j	ص	ṣ	م	m
خ	kh	ض	ḍ	ن	n
ح	ḥ	ط	ṭ	و	w
د	d	ظ	ẓ	هـ	h
ذ	dh	ع	‘	ء	,
ر	r	غ	gh	ي	y
		ف	f		

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘)

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-------	------	-------------	------

اَ	<i>fath}ah</i>	a	a
----	----------------	---	---

اِ	<i>kasrah</i>	i	i
----	---------------	---	---

اُ	<i>d}ammah</i>	u	u
----	----------------	---	---

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fath}ahdanya</i>	ai	a dan i
اُو	<i>fath}ahdanwau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

حَوْلَ : *ḥaula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اِي	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	ā	a dan garis di atas
اِى	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	ī	i dan garis di atas
اُو	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَات : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Shaddah (Tashdīd)*

Shaddah atau *tashdīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *shaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِمُّ : *nu'imma*

عُدُّو : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tashdīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-shamsu* (bukan *ash-shamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *shai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Alquran* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullāh* بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman jejak Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illārasūl

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contohnya:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rushd, ditulismenjadi:

Ibnu Rushd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rushd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibn)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulismenjadi:

Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥāmid Abū)

DAFTAR SINGKATAN

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	subhānahū wa ta‘ālā
saw.	=	ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam
a.s.	=	‘alaihi al-salām
H	=	Hijrah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
W	=	Wafat
Q.S.	=	Al-Qur’an Surah...., ayat-ayat 4

ABSTRAK

Nama Penulis : Moh. Algifari Unok
NIM : 19.1.02.0054
Judul Skripsi : Problematika Pembelajaran Bahasa Arab *Mahārah Al-Qirā'ah* Pada Mahasiswa/I Prodi PBA Angkatan 2021 UIN Datokarama Palu

Skripsi ini membahas tentang Problematika Pembelajaran Bahasa Arab *Mahārah Al-Qirā'ah* Pada Mahasiswa/I Prodi PBA Angkatan 2021 UIN Datokarama Palu. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kendala dari keterampilan membaca terhadap mahasiswa dan memberikan solusi dari kendala tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Problematika Pembelajaran Bahasa Arab *Mahārah Al-Qirā'ah* pada mahasiswa Prodi PBA ini tidak semua bisa membaca bahasa Arab. Adapun problematika yang terbagi menjadi dua yaitu problematika linguistik dan non linguistik, problematika dari segi linguistik yaitu kurangnya kosa kata bahasa Arab, kurangnya penguasaan ilmu nahwu dan sharaf, serta masih banyak yang belum bisa membaca sesuai dengan makhrajul huruf dan panjang pendeknya huruf berbahasa Arab. Dan problematika non linguistik yang terjadi yaitu dari faktor lingkungan, minat dan motivasi belajar, dan kesalahan dalam memilih metode. (2) Solusi dalam renbahasa Arab dengan cara melatih keterampilan membaca, memperbanyak kosa kata bahasa Arab, serta meningkatkan penguasaan ilmu nahwu dan sharaf. Serta memotivasi diri sendiri masing-masing agar terus belajar membaca bahasa Arab. Dan memperbanyak mengikuti kegiatan-kegiatan bahasa Arab seperti *halaqah arabiy*.

Implikasi dari penelitian ini adalah : (1) Untuk seluruh mahasiswa/I PBA khususnya PBA angkatan 2021 agar lebih meningkatkan hafalan kosa kata bahasa Arab dan selalu mengikuti kegiatan-kegiatan yang membahas tentang pembelajaran bahasa Arab seperti *halaqah arabiy*. (2) Untuk Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab diharapkan untuk bisa memberikan fasilitas-fasilitas yang layak untuk melakukan pembelajaran bahasa Arab khususnya di mata kuliah *mahārah al-Qirā'ah*. Serta pihak kampus UIN Datokarama Palu juga dapat memberikan sarana dan prasarana seperti perpustakaan dan juga buku-buku bahasa Arab agar meningkatkan keterampilan membaca. (3) Untuk dosen pengampuh agar bisa lebih giat lagi dalam memotivasi dan memberikan dorongan agar mahasiswa ini tetap terus semangat dalam belajar dan memberikan metode yang sesuai dengan porsi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab memiliki posisi strategis dalam dunia Islam, baik negeri Arab maupun setiap muslim secara umum.¹ Bahasa ini tidak hanya digunakan sebagai alat komunikasi, media aktualisasi diri, tetapi juga sebagai identitas bagi masyarakat muslim di dunia. Benkharafa melihat peran strategisnya disebabkan oleh dua aspek; *pertama*, penetapannya sebagai bahasa Nasional, dan *kedua*; keberadaannya sebagai bahasa Al-Qur'an yang merupakan gambaran seutuhnya akan tradisi dan budaya kaum muslim.

Posisi bahasa Arab sebagai bahasa agama melahirkan konsekuensi logis, yaitu penguasaannya menjadi mutlak, apalagi bagi seseorang yang mau mempelajari ilmu-ilmu keislaman dari sumber-sumbernya yang otoritatif . mengingat sumber-sumber ajaran islam pada masa lalu, terlebih lagi di era kodifikasi dituliskan dalam bahasa ini. tidaklah salah, apabila pembelajarannya selalu diakitkan dengan nilai-nilai keislaman, atau dalam bahasa lain disebabkan oleh alasan-alasan keagamaan.

Semua lembaga pendidikan Islam di Indonesia secara umum bersepakat, bahwa penguasaan bahasa Arab menjadi keharusan bagi setiap peserta didik. Mereka juga diharapkan untuk mempelajari kosa kata bahasa Arab, menggunakannya dalam komunikasi, juga memanfaatkannya dalam mempelajari literature-literatur Islam klasik. Maka tidak heran, bahwa bahasa Arab sudah diajarkan mulai dari tingkat dasar, menengah, sampai tingkat atas serta perguruan

¹Zaki Ghufuran dan Endang Saeful Anwar, *Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Status Sosial*, (Serang : A-Empat, 2020)

tinggi. Dan pastinya, dengan segala perbedaan disesuaikan dengan tingkat umur dan jenjang pendidikan.

Bahasa Arab juga termasuk mata kuliah wajib dalam kurikulum perguruan tinggi Islam. Meskipun, perlu diakui bahwa tidak semua mahasiswa memiliki kemampuan untuk memahami bahasa Arab secara baik. Kondisi ini terjadi karena perbedaan latar belakang pendidikan para mahasiswa, sebelum melanjutkan studinya di perguruan tinggi Islam.² Selama ini, mahasiswa lulusan pesantren dan madrasah cenderung lebih cepat memahami bahasa Arab, karena mereka telah memiliki modal pengetahuan sebelumnya tentang bahasa Arab, sehingga lebih mudah memahami struktur kalimat, kosa kata maupun tata bahasa Arab. Hal ini berbeda dengan mahasiswa yang berasal dari sekolah umum, yang pastinya belum memiliki pengetahuan dasar tentang bahasa Arab. Dalam pembelajaran terdapat empat komponen keterampilan berbahasa yang pada umumnya sama seperti bahasa-bahasa lain. Kemampuan membaca (*Mahārah al-Qirā'ah*) merupakan salah satu komponen ketiga yang harus dikuasai oleh peserta didik maupun mahasiswa dengan tujuan agar memperoleh penguasaan membaca teks berbahasa Arab.

Aspek paling mendasar dari bahasa adalah komunikasi dan keterampilan, keterampilan tersebut terbagi menjadi empat keterampilan yaitu keterampilan menyimak (*Mahārah al-Istima'*), keterampilan berbicara (*Mahārah al-Kalām*), keterampilan membaca (*Mahārah al-Qirā'ah*), dan keterampilan menulis (*Mahārah al-Kitābah*). Dari keempat keterampilan berbahasa Arab, penulis memfokuskan pembahasan ini pada pembelajaran bahasa Arab *Mahārah al-Qirā'ah*. *Mahārah al-Qirā'ah* merupakan kemahiran berbahasa yang kegiatan

²Rubini dan Hani Zahrani, Kajian Teoritis Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 3, no. 1, 2020

latihannya dilakukan setelah latihan kemahiran berbicara. Secara umum, kegiatan membaca merupakan proses komunikasi antara pembaca dengan penulis melalui teks bacaan. Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa Arab salah satu keterampilan yang sangat penting dan harus dikuasai oleh peserta didik maupun mahasiswa setelah keterampilan menyimak dan keterampilan berbicara. Mempelajari bahasa Arab tidak lepas dari empat aspek kemahiran tersebut salah satunya adalah kemahiran membaca (*Mahārah al-Qirā'ah*). Kemahiran membaca mengandung dua aspek yaitu pertama, mengubah lambing tulis menjadi bunyi. Kedua menangkap arti dari seluruh situasi yang dilambangkan dengan lambing-lambang tulis dan bunyi tersebut. Inti dari kemahiran membaca ini terletak pada yang kedua, karena sebab itu pada aspek pertama kemahiran membaca adalah memahami makna dari bacaan. Karena konteks dalam pembelajaran bahasa Arab, membaca memiliki urgensi tersendiri, yakni merupakan kunci untuk membuka khazanah pengetahuan kebudayaan Islam, *long life education* tidak terwujud kalau melakukannya tidak dapat membaca, dan memahami *khazanah* intelektual klasik maupun modern.

Menurut Finonchiaro sebagaimana yang dikutip Henry membaca adalah *bringing meaning to and getting meaning from printed or written material*. (memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung didalam bahan terteluis) tujuannya adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami bacaan. Hal ini senada dengan pendapat dari Ahmad Izzan bahwa ia mengemukakan bahwa membaca adalah melihat dan memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau didalam hati dan mengeja atau melafalkan apa yang tertulis.³

³Anwar Abd. Rahman, Keterampilan Membaca Dan Pengembangannya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab, *Jurnal Diwan*, Vol. 3 No. 2, 2017

Sebagaimana hasil observasi awal saya pada mahasiswa pendidikan bahasa Arab angkatan 2021 bahwa cara membaca kalimat bahasa Arab masih terbata-bata atau masih kurang lancar dalam *makhrujul huruf*, kurangnya pemahaman dari segi ilmu nahwu dan ilmu sharaf, serta kurangnya minat dan motivasi membaca teks bahasa Arab. Sehingga sangat diperlukan pembelajaran *mahārah al-Qirā'ah* yang dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran terutama dalam praktek membaca kalimat bahasa Arab. *Mahārah al-Qirā'ah* adalah kemampuan membaca teks bahasa Arab dengan fasih sesuai dengan *makharijul huruf*, harakat, dan kaidah bahasa Arab serta memahami isi teks tersebut dengan tepat. Tujuan dari pembelajaran maharah qira'ah yaitu agar siswa mampu membaca dengan tepat dan memahami teks serta siswa dapat terus mempelajarinya secara mandiri kapanpun dan dimanapun. Pembelajaran *mahārah al-Qirā'ah* dapat disampaikan dengan beberapa metode yang efektif yaitu *thariqatul mubassarah*, *thariqatul qira'ah*, dan metode *cooperative*.

Dengan demikian, metode ini merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam pembelajaran, demi terciptanya pembelajaran yang efektif baik bagi pendidik maupun peserta didik. Dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pada *mahārah qirā'ah* untuk mahasiswa pendidikan bahasa Arab angkatan 2021, terdapat beberapa metode yang dapat diterapkan, sesuai dan efektif dengan tingkatan tersebut dari beberapa aspek diantaranya; *thariqatul mubassarah*, *thariqatul qira'ah*, dan metode *cooperative*.⁴

⁴Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu Group, 2020)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam proposal skripsi ini adalah :

1. Bagaimana problematika pembelajaran bahasa Arab pada *mahārah al-Qirā'ah* mahasiswa pendidikan bahasa Arab angkatan 2021 ?
2. Apa solusi dalam mengatasi problematika tersebut ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan oleh penulis, maka tujuan penelitian proposal skripsi :

1. Untuk mengetahui problematika pembelajaran bahasa Arab pada *mahārah al-Qirā'ah* mahasiswa/I pendidikan bahasa Arab angkatan 2021
2. Untuk mengetahui solusi dalam mengatasi problematika pada mahasiswa/I pendidikan bahasa Arab angkatan 2021

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat teoretis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan bahan bacaan yang bermanfaat sehingga memberikan kontribusi pemikiran untuk perkembangan ilmu pengetahuan serta dapat menjadi pedoman bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat secara praktis :

- a) Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pendidik dalam mengajar bahasa Arab, serta sebagai bahan referensi dalam mengembangkan *mahārah al-*

Qirā'ah. Dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan kualitas pembelajaran menjadi terarah, dapat menjalankan tugas sebagai pendidik dengan baik dengan merencanakan pembelajaran *mahārah al-Qirā'ah* peserta didik

b) Bagi Peserta Didik

Dengan adanya upaya pembelajaran *mahārah al-Qirā'ah* dan kreatifitas dari pendidik, peserta didik diharapkan dapat meningkatkan *mahārah al-Qirā'ah* dengan baik. Selain itu, memudahkan peserta didik dalam berbahasa Arab dan proses pembelajaran dapat meningkatkan materi *mahārah al-Qirā'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab.⁵

c) Bagi Peneliti

Dapat menambah ilmu pengetahuan dan mengembangkan ilmu yang diperoleh serta menambah wawasan tentang penggunaan pembelajaran *mahārah al-Qirā'ah* peserta didik.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman judul diatas, maka peneliti perlu memberikan penjelasan tentang istilah mengenai judul tersebut. Adapun istilah yang dijelaskan yaitu :

1. Problematika Pembelajaran Bahasa Arab

Problematika adalah suatu kendala atau persoalan yang harus dipecahkan, dengan kata lain masalah kesenjangan antara kenyataan suatu yang diharapkan dengan baik, agar tercapai hasil maksimal. Adapun problematika dalam pembelajaran bahasa Arab yang terjadi pada peserta didik yaitu problematika linguistik dan non linguistik.

⁵Ahmadi dan Aulia Mustika Ilmiani, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Konvensional Hingga Era Digital*, (Yogyakarta : Ruas Media, 2020)

2. *Mahārah al-Qirā'ah* (keterampilan membaca)

Mahārah al-Qirā'ah yaitu menyajikan materi pelajaran dengan cara lebih dahulu mengutamakan membaca, yakni pendidik mula-mula membacakan topik-topik bacaan, kemudian diikuti oleh peserta didik. Keterampilan ini menitikberatkan pada latihan-latihan lisan dengan melatih mulut untuk bisa berbicara keserasian dan spontanitas.

F. Garis-Garis Besar Isi

Penelitian ini terbagi dalam tiga bab, setelah selesai melakukan penelitian akan ditambah dengan dua bab dan masing-masing bab saling berkaitan sebagai satu kesatuan rangkaian karya ilmiah. Untuk mengetahui secara singkat terhadap masing-masing pembahasan bab-bab tersebut maka penulis mengemukakan garis-garis besar isi penelitian sebagai berikut:

Bab I adalah bagian pendahuluan yang dimana penulis mengemukakan beberapa hal pokok yang mendasari diangkatnya judul penelitian ini. Hal itu terlihat pada latar belakang, uraian singkat tentang rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian. Untuk memberikan Meningkatkan yang jelas, maka penulis juga mengemukakan pengertian dari judul yang biasa dikenal dengan penegasan istilah dan garis besar isi penelitian ini, merupakan gambaran dari seluruh apa yang menjadi isi dari penelitian ini dan turut mendukung terselesaikannya pembahasan ini.

Bab II memuat tentang kajian pustaka yang menjadi acuan atau kerangka berpijak yang dapat dijadikan argumentasi dalam mengkaji persoalan yang akan dibahas meliputi kajian atau penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul, problematika pembelajaran bahasa Arab dan *mahārah al-Qirā'ah*.

Bab III berisi tentang metode penelitian dengan menginformasikan secara totalitas tentang penulisan, yaitu pendekatan dan desain penelitian, lokasi

penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV berisi tentang deskripsi lokasi penelitian, hasil serta pembahasan penelitian sesuai dengan rumusan masalah.

Bab V merupakan bab penutup dari skripsi ini, berisikan kesimpulan terkait penelitian yang telah dilakukan serta implikasi dari peneliti terkait dengan pembelajaran bahasa Arab *mahārah al-Qirā'ah*.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Penelitian Terdahulu*

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya. Disamping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orisinalitas dari penelitian. Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang masih terkait dengan judul yang penulis kaji.

1. Dalam skripsi karya Refdahria Rifngatin yang berjudul problematika pembelajaran bahasa Arab *mahārah al-Qirā'ah* di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Prof. K.H Saifuddin Zuhri 2022. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat problematika pembelajaran bahasa Arab pada *mahārah al-Qirā'ah* pada peserta didik di Madrasah Tsanawiyah NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas. Dalam problematika tersebut terbagi menjadi dua yaitu problematika dari segi linguistik dan problematika dari segi non linguistik. Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Refdahria Rifngatin yaitu sama-sama membahas tentang problematika atau kendala dalam pembelajaran bahasa Arab pada *mahārah al-Qirā'ah*. Adapun pada penelitian ini terdapat perbedaan yaitu pada objek penelitiannya dan lokasi penelitiannya. Objek penelitian pada skripsi

ini adalah Madrasah Tsanawaiyyah Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas. Sementara penelitian sekarang ini berbeda lokasinya dan objeknya yaitu pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2021 Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.¹

2. Dalam skripsi karya Raditya Amirul Mu'minin yang berjudul Problematika Siswa dalam Pembelajaran *mahārah al-Qirā'ah* kelas X IPA 1 di MA Negeri Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Taribiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016.² Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum pembelajaran *mahārah al-Qirā'ah* di kelas X IPA 1 berjalan lancar walaupun masih ditemui beberapa problematika yang dihadapi oleh siswa. Adapun penelitian sebelumnya terdapat beberapa kesamaannya yaitu membahas tentang problematika atau kendala dalam pembelajaran bahasa Arab pada *mahārah al-Qirā'ah*. Adapun perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang adalah terdapat pada lokasinya dan objek penelitiannya. Penelitian sebelumnya berfokus pada siswanya yaitu kelas X IPA 1.
3. Dalam skripsi karya Ordinia Prasetyani yang berjudul Problematika Pembelajaran *mahārah al-Qirā'ah* di Kelas X MIPA 3 MAN 1 Sleman Yogyakarta tahun 2018/2019. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

¹Refdahria Rifngatin, *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Al-Qira'ah Di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 2 Cilongok Kab. Banyumas*, [Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab], Banyumas, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2022

²Raditya Amirul Mu'minin, *Problematika Siswa Dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah Kelas X IPA Di MA Negeri Klaten Tahun Ajaran 2015/2016*, [Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab], Yogyakarta, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2019.³ Hasil dari penelitian ini secara umum menunjukkan bahwa penelitian dapat meningkatkan kemampuan *mahārah al-Qirā'ah* pada peserta didik. Adapun kesamaan dari penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah sama-sama membahas tentang problematika *mahārah al-Qirā'ah* pada peserta didik. Sementara itu, pada skripsi ini juga terdapat perbedaannya yaitu lokasi penelitiannya dan juga objek penelitiannya.

B. Pembelajaran Bahasa Arab

1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran dapat diartikan sebagai upaya untuk belajar, dimana kegiatan ini mengakibatkan peserta didik dapat mempelajari sesuatu secara efektif dan efisien. Pembelajaran merupakan suatu upaya yang disengaja dan direncanakan sedemikian rupa oleh pihak guru sehingga memungkinkan terciptanya suasana dan aktifitas belajar yang kondusif bagi peserta didik. Adapun menurut Oemar Hamalik, pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, manusia terlibat dalam sistem pembelajaran yang terdiri dari peserta didik, pendidik, dan tenaga lainnya serta materi meliputi; buku-buku, papan tulis, dan lain-lainnya. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruang kelas dan audiovisual. Prosedur meliputi : jadwal dan metode penyampaian informasi, praktek belajar, ujian dan sebagainya.⁴

³Ordinia Prasetyani, *Problematika Pembelajaran Maharah Qira'ah Di Kelas X MIPA 3 MAN 1 Sleman Yogyakarta Tahun 2018/2019*, [Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab], Yogyakarta, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2019

⁴Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015)

Bahasa Arab merupakan satu alat komunikasi karena sejak lahir berusaha untuk dapat berkomunikasi. Dari itulah lahir bahasa masyarakat tertentu dengan tanpa harus bermusyawarah terlebih dahulu. Karena setiap masyarakat melahirkan bahasa yang beraneka ragam sesuai taraf masyarakat, dimana bahasa itu lahir.

Pembelajaran bahasa Arab suatu proses kegiatan yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan bahasa Arab *fusha*, baik sebagai alat komunikasi maupun untuk memahami bahasa Arab lisan maupun tulisan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab, sehingga mampu memahami ajaran dalam islam dari sumber baik Al-Qur'an dan Hadist maupun kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan islam.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab adalah suatu upaya kegiatan belajar mengajar yang dilakukan pendidik peserta didik dengan tujuan agar peserta didik mampu memahami dan menguasai bahasa Arab serta dapat menggunakan bahasa Arab sebagai alat komunikasi.⁵

2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam kegiatan belajar mengajar , seorang guru maupun siswa harus mengetahui tujuan apa yang akan dicapai supaya kegiatan belajar yang akan dilakukan tercapai dengan maksimal.

Menurut Al-Fauzan, dkk. Yang dikutip oleh Ahmad Muradi mengemukakan bahwa kompetensi yang hendaknya dicapai dalam mempelajari bahasa Arab ada tiga, antara lain :⁶

- a) Kompetensi kebahasaan, maksudnya adalah menguasai sistem bunyi bahasa arab, baik cara membedakan dan pengucapannya, mengenal struktur bahasa, gramatikal dasar aspek teori dan fungsi, mengetahui

⁵Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung : Humaniora, 2009)

⁶Ahmad Muradi, *Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2016)

kosakata dan penggunaannya.

- b) Kompetensi komunikasi, maksudnya adalah siswa mampu menggunakan bahasa Arab secara otomatis, menggunakan ide-ide dan pengalaman dengan lancar serta mampu menyerap yang telah dikuasai dari bahasa secara mudah
- c) Kompetensi budaya, maksudnya adalah memahami apa yang terkandung dalam bahasa Arab dari aspek budaya, mampu mengungkapkan tentang pemikiran penuturnya, nilai-nilai, adat istiadat, etika dan seni.

Disamping itu tujuan pengajaran bahasa Arab adalah untuk memperkenalkan berbagai bentuk ilmu bahasa kepada peserta didik yang dapat membantu memperoleh kemahiran berbahasa, dengan menggunakan berbagai bentuk dan ragam bahasa untuk berkomunikasi, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan, untuk tercapainya tujuan tersebut para pengajar/ahli bahasa, pembuat kurikulum atau program pembelajaran harus memikirkan materi/bahan yang sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik serta mencari metode atau teknik pengajaran ilmu bahasa dan kemahiran berbahasa Arab, dan melatih peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, baik kemahiran membaca, menulis dan berbicara.⁷

Kemahiran dasar yang harus dimiliki dalam memahami bahasa Arab adalah menguasai ilmu bahasa dan kemahiran berbahasa Arab beserta kaidah-kaidahnya, menghafal/menguasai kosa kata (*mufrodāt*) beserta artinya.⁸

⁷Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Kencana, 2021)

⁸Ulin Nuha, *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab Super Efektif, Kreatif, dan Inovatif*, (Yogyakarta : Diva Press, 2016)

3. Metode Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam kegiatan belajar mengajar diperlukan model pembelajaran yang diharapkan mampu mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal. Berikut adalah metode-metode dalam pembelajaran bahasa Arab :

a) Metode Langsung (*Direct Method*)

Metode langsung atau *direct method* adalah metode yang menyajikan bahasa asing dengan cara langsung dimana guru menggunakan bahasa asing sebagai pengantar dalam pembelajaran dan tidak menggunakan sedikitpun bahasa yang digunakan peserta didik. Dalam proses belajar mengajar ketika ada siswa yang kurang mengerti dengan bahasa yang disampaikan oleh guru, maka guru menggunakan alat peraga supaya siswa dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru.

Pada prinsipnya, metode langsung (*direct method*) merupakan metode yang paling utama dalam mengajarkan bahasa Asing. Karena dengan metode ini peserta didik dapat langsung melatih kemahiran lidah tanpa menggunakan bahasa Ibu (bahasa lingkungan).⁹

b) Metode Natural (*Natural Method*)

Metode ini tidak jauh berbeda dengan metode langsung, metode ini disebut juga metode alami karena, ketika menggunakan metode ini dalam proses belajar mengajar maka seorang pendidik menyampaikan pembelajaran atau menyajikan materi pembelajaran dengan bahasa Asing dan sama sekali tidak menggunakan bahasa Ibu seperti yang digunakan peserta didik. Jadi pendidik tidak menerjemahkan sama sekali apa yang disampaikan, kecuali dalam suatu kasus peserta didik dapat menggunakan

⁹Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011)

kamus atau bahasa Ibu itu sendiri.¹⁰

Ciri-ciri metode natural antara lain :

- 1) Memberikan materi pembelajaran dengan menyimak atau mendengar (*Istima'*) kemudian menggunakan percakapan (*muhadatstsah*), membaca (*qira'ah*) dan menulis (*kitabah*) kemudian gramatika.
- 2) Pendidik memperkenalkan kata-kata yang sederhana yang telah diketahui oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Menggunakan kamus, jika dirasa sangat diperlukan. Kamus juga sangat penting karena dapat menambah perbendaharaan kata dalam bahasa Asing.

c) Metode Membaca (*Reading Method*)

Metode membaca (*reading method*) yaitu menyajikan materi pelajaran dengan cara terlebih dahulu mengutamakan membaca, yakni mula-mula pendidik membacakan topik-topik bacaan, kemudian diikuti oleh peserta didik.

Metode membaca juga dikenal dengan *ath-Thariqah al-Qirā'ah*. Metode ini dilakukan dengan cara pendidik membacakan materi yang akan disampaikan kemudian peserta didik diminta untuk menyimak atau mendengarkan apa yang disampaikan oleh pendidik. Setelah pendidik membacakan materi tersebut, peserta didik diminta untuk membaca secara bergantian.

Setelah semua peserta didik mendapatkan giliran membaca, pendidik mengulangi bacaan pelajaran sekali lagi dan diikuti oleh seluruh peserta didik, kemudian pendidik menjelaskan kosa kata yang dianggap sulit oleh peserta didik dipapan tulis dan peserta didik mencatatnya dibuku catatan masing-masing hal ini untuk memperkaya perbendaharaan kosa kata yang dimiliki oleh peserta didik dan begitulah seterusnya, hingga pendidik selesai menjelaskan mengenai topik-topik

¹⁰ Fathur Rohman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang : Madani, 2015)

yang telah ditentukan.¹¹

d) Metode Dikte (*Imla'*)

Metode ini bertujuan untuk membuat peserta didik mampu menuliskan kata atau kalimat bahasa Asing dengan baik dan benar.

Pelaksanaan metode dikte atau *imla'* yaitu pertama, peserta didik diminta maju menuliskan kosa kata yang peserta didik ketahui dipapan tulis, kemudian peserta didik yang lain mengoreksi kesalahan penulisan kosa kata tersebut.¹² Peserta didik yang mampu mengetahui kesalahan penulisan dimana untuk membetulkan pada kata yang salah tersebut. Kedua, peserta didik diminta menyiapkan alat tulis dan pena oleh pendidik, setelah itu pendidik membacakan kata atau kalimat dalam bahasa Asing dengan diulang sebanyak 2 kali atau 3 kali. Dan peserta didik diminta untuk menuliskan di alat tulis masing-masing apa yang sudah dibacakan pendidik.¹³

e) Metode Translasi atau Terjemah (*Translation Method*)

Metode translasi ini adalah metode yang memindahkan satu kata ke kata yang lain atau ke bahasa lain. Penerjemahan pada dasarnya dapat dilakukan dengan maksimal, ketika seseorang sudah memiliki kosa kata yang lain cukup menandai atau sudah memiliki kosa kata yang cukup.

C. *Pembelajaran Mahārah al-Qirā'ah*

1. Pengertian *Mahārah al-Qirā'ah*

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, bahwasanya *mahārah al-Qirā'ah* merupakan salah satu dari keempat keterampilan berbahasa. Berikut akan dijelaskan apa sebenarnya pengertian istilah *mahārah al-Qirā'ah* demikian pula

¹¹A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan penelitian Gabungan*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2019)

¹²Sirajudin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung : Pustaka Ramadhan, 2017)

¹³Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*

aspek-aspek yang terkandung di dalamnya.¹⁴

Secara etimologi kata *mahārah al-Qirā'ah* berasal dari bahasa Arab dari kata *mahārah* merupakan bentuk masdar dari *mahārah-yamhiru* berarti pandai atau mahir. Adapun kata *al-Qirā'ah* bentuk masdar dari kata *qarā'a-yaqrau'* yang berarti membaca.

Secara terminologi kata *mahārah* adalah kemahiran atau keterampilan yang harus dikembangkan dalam pembelajaran bahasa Arab. Adapun *al-Qirā'ah* berasal dari kata *qarā'a-yaqra'u-qirā'atan* yang berarti membaca atau bacaan. Secara bahasa kata ini berasal dari ayat pertama dari wahyu Al-Qur'an, yakni *iqra'*. Kata *iqra'* dalam ayat tersebut adalah *fi'il ammar* yang mengandung arti kata perintah untuk membaca. Perintah *iqra'* ini dilanjutkan dengan kalimat *bismirabbikalladzi khalaq, khalaqal insana min 'alaq*. Yakni membaca dengan dasar atau kerangka "*ismi rabbi*" (Allah sebagai Rabb). Makna *iqra'/qirā'ah* dalam ayat tersebut bukan sebatas harfiah yakni membaca suatu tulisan saja tetapi perintah membaca, meneliti, dan memahami. Sedangkan objek yang harus dibaca adalah tentang manusia sebagai makhluk Allah sebagai khaliq (Rabb). Jadi, perintah *al-Qirā'ah* menurut ayat tersebut mengandung makna proses membaca, meneliti (mengkaji) dan memahami segala sesuatu.

Dalam buku karya Farida Rahim, klien dkk (1996) mengatakan bahwa definisi membaca mencakup tiga hal :¹⁵

a) Membaca merupakan proses

Yang dimaksudkan adalah informasi dari teks dan pengetahuan yang

¹⁴Ahmadi dan Aulia Mustika Ilmiani, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Konvensional Hingga Era Digital*, (Yogyakarta : Ruas Media, 2020)

¹⁵ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011)

dimiliki oleh pembaca mempunyai peranan yang utama dalam membentuk makna.

b) Membaca adalah strategi

Pembaca yang efektif menggunakan berbagai strategis yang dengan teks dan konteks dalam rangka mengonstrksi makna ketika membaca.

c) Membaca merupakan interaktif

Keterlibatan pembaca dengan teks tergantung pada konteks. Orang yang suka membaca suatu teks yang bermanfaat, akan menemui beberapa tujuan yang ingin dicapainya, teks yang dibaca seseorang harus dipahami sehingga terjadi interaksi antara pembaca.¹⁶

Membaca tidak hanya sekedar membunyikan huruf-huruf atau kata-kata akan tetapi sebuah keterampilan yang melibatkan berbagai kerja akal dan pikiran. Membaca merupakan kegiatan berpikir memberi penilaian, memberi keputusan menganalisis dan mencari pemecahan masalah. Sehingga terkadang orang yang sedang membaca teks atau bacaan harus berhenti sejenak atau mengulangi lagi satu atau dua kalimat yang telah dibaca guna berpikir dan memahami apa yang dimaksud dalam bacaan tersebut. Jadi, membaca juga dapat membantu pembaca agar berpikir lebih kritis.¹⁷

2. Manfaat *Mahārah al-Qirā'ah*

Membaca sangatlah penting dalam kehidupan dimasyarakat yang semakin kompleks dan semakin maju. Setiap aspek kehidupan melibatkan kegiatan membaca. Contohnya adalah tanda-tanda jalan guna mengarahkan para pengemudi yang bepergian sampai tujuan, menginformasikan para pengemudi

¹⁶ Ahmad Fuad Efendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang : Misykat, 2005)

¹⁷ Aziz Fakhurrozi & Erta Mahyudin, *Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementrian Agama, 2012)

mengenai bahaya di jalan, dan meningkatkan aturan-aturan lalu lintas.

Banyak manfaat didapat dari membaca, salah satunya yaitu menumbuhkan saraf-saraf baru dalam otak yang dapat membantu mencegah kerusakan jaringan dimasa tua nanti. Di dunia yang serba digital ini, membaca menjadi salah satu media informasi yang bermanfaat bagi orang-orang sedang mencari informasi terkini, misal lowongan pekerjaan atau strategi berbisnis dan sebagainya.

3. Tujuan *Mahārah al-Qirā'ah*

Membaca memiliki tujuan yang sangat penting bagi seseorang. Maka seseorang tersebut akan lebih memahami apa yang sedang ia baca daripada orang yang tidak punya tujuan dalam membaca. Dalam kegiatan belajar mengajar hendaknya pendidik memberikan pengetahuan diawal tentang tujuan membaca karena dengan hal demikian peserta didik dapat lebih mendalami dengan teks yang disediakan atau pendidik membimbing peserta didik untuk menentukan tujuan membaca pada peserta didik itu sendiri. Dibawah ini terdapat beberapa tujuan membaca antara lain :

- a) Membaca untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta (*reading for details or facts*)
- b) Membaca untuk memperoleh ide-ide utama (*reading for main ideas*).
- c) Membaca untuk menyimpulkan, membaca referensi (*reading for inference*).

4. Jenis-jenis Keterampilan Membaca (*mahārah al-Qirā'ah*)

Untuk melatih aspek kemahiran membaca ada beberapa jenis kegiatan yang dikategorikan menjadi dua jenis :

- a. Membaca dari segi penyampaian
 - 1) Membaca nyaring (*Qirā'ah Jahriyyah*)

Teknik membaca ini menekankan pada aktivitas bicara : bibir, tenggorokan, lisan untuk mengeluarkan bunyi. Para peserta didik yang menggunakan teknik ini akan membaca dengan keras atau dengan nada tinggi kemudian peserta didik yang lain menyimak.

2) Membaca dalam hati (*Qirā'ah Samitah*)

Membaca dengan teknik ini tidak menggunakan aktivitas bicara akan tetapi sebaliknya yaitu dengan tidak menggunakan bibir, lisan maupun tenggorokan bahkan pita suarapun sama sekali tidak bergetar. Peserta didik menggunakan teknik ini dengan melihat teks dan membacanya dengan tujuan.

b. Membaca dari segi bentuknya

1) Membaca intensif (*Qirā'ah Mukasyafah*)

Membaca intensif memiliki karakteristik sebagai berikut :

- a) Dilakukan dengan pendidik
- b) Bertujuan untuk meningkatkan keterampilan utamanya dalam membaca dan memperkaya perbendaharaan kata serta menguasai tata bahasa yang dihubungkan dalam membaca
- c) Diawasi dan dipantau oleh pendidik

2) Membaca ekstensif (*Qirā'ah Muwassa'ah*)

Teknik membaca ekstensif memiliki karakteristik sebagai berikut :

- a) Dilakukan diluar kelas
- b) Bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik, membangkitkan semangat para peserta didik dari pembelajaran yang telah dipelajari.
- c) Pendidik menentukan materi dan mendiskusikannya.

5. Indikator Pencapaian Kemampuan *Mahārah Al-Qirā'ah*

Secara etimologis kata *mahārah al-Qirā'ah* berasal dari kata *mahārah* yang berarti pandai atau mahir. Secara terminologi kata *mahārah* adalah kemahiran atau keterampilan yang harus dikembangkan dalam pembelajaran bahasa Arab.¹⁸

Secara umum tujuan pembelajaran *mahārah al-Qirā'ah* adalah para peserta didik mampu setiap teks Arab dengan benar dan mampu memahami makna yang terkandung dalam bacaan. Secara khusus pembelajaran *qirā'ah* dapat dibedakan menjadi dua yaitu membaca dalam hati (*mahārah al-Qirā'ah shamitah*) dan membaca secara keras (*mahārah al-Qirā'ah jahriyyah*).

Menurut Ainin (2019) menyatakan bahwa indikator yang harus dicapai dalam *mahārah al-Qirā'ah* sebagai berikut :

- a) Membaca dengan lancar cermat dan tepat
- b) Menentukan arti kosakata dalam konteks kalimat tertentu
- c) Menemukan fakta atau informasi tersurat dan tersirat dalam teks
- d) Menentukan ide pokok dalam paragraf
- e) Menghubungkan ide-ide yang terdapat dalam bacaan
- f) Menerjemahkan kalimat dalam teks
- g) Menyimpulkan ide pokok bacaan
- h) Menemukan judul dari sebuah teks
- i) Mengomentari dan mengkritisi isi bacaan

¹⁸Dina Mustika dkk, Pengaruh Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'ah Untuk Siswa Madrasah Aliyah Terhadap Pemahaman Budaya Arab, *Jurnal Prosiding Semnasbama IV UM Jilid 1*, 2020

6. Langkah-langkah Penyajian Metode Qira'ah

Langkah-langkah penyajian metode Qira'ah dalam pembelajaran bahasa Arab sebagai berikut :¹⁹

- a. Pelajaran dimulai dengan pemberian mufradat dan istilah yang dianggap sulit dan penjelasan maknanya dengan definisi dan contoh dalam kalimat.
- b. Peserta didik diberikan teks bacaan bahasa Arab serta membaca secara diam selama kurang lebih 25 menit. Diskusi mengenai isi bacaan tersebut yang berupa tanya jawab dengan menggunakan bahasa ibu pelajar.
- c. Pembicaraan mengenai tata bahasa secara singkat kalau dianggap perlu.
- d. Mengerjakan tugas-tugas yang ada didalam buku suplemen, yaitu menjawab pertanyaan tentang isi bacaan dan latihan menulis.

Langkah-langkah penyajian yang akan dilakukan oleh pendidik dalam menggunakan metode Qira'ah yaitu :

- a. Pendahuluan, berkaitan dengan berbagai hal tentang materi yang akan disajikan baik berupa apresiasi, atau tes awal tentang materi.
- b. Pendidik akan memberikan mufradat yang dianggap sukar dan memberikan contoh-contoh dalam kalimat.
- c. Penyajian teks bacaan tertentu. Teks bahasa Arab ini dibaca dalam kurun waktu 10-15 menit atau disesuaikan oleh alokasi waktu yang tersedia. Biasanya pendidik juga memberikan tugas kepada peserta didik untuk membaca teks bahasa Arab di rumah masing-masing para peserta didik, tujuannya adalah mengembangkan kemampuan membaca teks bahasa Arab.
- d. Diskusi mengenai isi bacaan. Langkah ini berupa dialog dengan bahasa peserta didik

¹⁹ Muh Alwi, *Penerapan Metode Qira'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar*, [Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab], Makassar, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017

- e. Penjelasan tentang tata bahasa secara singkat jika diperlukan untuk membantu pemahaman para peserta didik tentang isi teks bacaan.

D. Problematika Pembelajaran Mahārah Al-Qirā'ah

1. Pengertian Problematika *Mahārah al-Qirā'ah*

Problematika berasal dari kata *problem* yang berarti kesulitan atau masalah. Problematika dalam KBBI berasal dari bahasa Inggris yaitu *problematic* yang artinya adalah persoalan atau masalah. Adapun masalah itu sendiri adalah suatu kendala atau persoalan yang harus dipecahkan dengan kata lain masalah kesenjangan antara kenyataan suatu yang diharapkan dengan baik, agar tercapai hasil maksimal. Sedangkan dalam bahasa Indonesia, *problema* berarti hal yang belum dapat dipecahkan, yang menimbulkan permasalahan²⁰.

Pembelajaran menurut KBBI adalah proses interaksi antara peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar baik lingkungan formal maupun lingkungan non formal. Pembelajaran adalah upaya untuk belajar. Kegiatan ini akan mengakibatkan peserta didik mempelajari sesuatu dengan cara efektif dan efisien.

Pembelajaran menurut M. Abdul Hamid dkk. Dalam Pembelajaran Bahasa Arab, Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media mengatakan bahwa keberhasilan proses pembelajaran ditentukan oleh beberapa variable, yaitu pendidik, peserta didik, sarana prasarana, kurikulum dan lain-lain. Variable-variabel ini saling berkaitan satu sama lain. Pendidik tanpa peserta didik tidak akan terjadi proses pembelajaran, demikian juga peserta didik tanpa variable-

²⁰Saepuddin, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab*, (Yogyakarta : Trust Media Publishing, 2012)

variabel tidak akan terjadi proses pembelajaran.²¹

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang tidak mudah dan sederhana, tidak sekedar membunyikan huruf-huruf atau kata-kata, akan tetapi sebuah keterampilan yang melibatkan berbagai kerja akal dan pikiran. Membaca merupakan kegiatan yang meliputi semua bentuk-bentuk berpikir, memberi keputusan, menganalisis dan mencari pemecahan masalah. Maka terkadang orang yang sedang membaca teks harus harus berhenti sejenak atau mengulangi lagi salah satu atau dua kalimat yang telah dibaca guna berpikir dan memahami apa yang dimaksud oleh bacaan.

Dari penjelasan dapat disimpulkan bahwa problematika pembelajaran *mahārah al-Qirā'ah* adalah kendala atau permasalahan yang muncul dalam proses belajar mengajar bahasa Arab pada keterampilan membaca (*mahārah al-Qirā'ah*) yang harus dipecahkan untuk mrencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.

Dalam pembelajaran bahasa Arab pasti kita menemukan kendala atau permasalahan yang sering kita problematika. Dalam pembelajaran bahasa Arab ada beberapa aspek problematika yang muncul bagi masyarakat non Arab yaitu problematika linguistik dan problematika non linguistik.

a. Problematika Linguistik

Faktor linguistik adalah faktor yang muncul dari bahasa itu sendiri yaitu internal bahasa Arab. Adapun faktor-faktor dari problematika linguistik :

1) Tata bunyi (*Fonologi*)

Para peserta didik mengalami kesulitan dari segi sistem bunyi, karena lafal yang jarang dijumpai oleh peserta didik dalam bahasa Indonesia seperti ت ح ح ذ

²¹M. Abdul Hamid dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab : Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*, (Malang : UIN Malang Press, 2008)

ص ض ط ظ ع غ ق, jalan yang dapat ditempuh supaya para peserta didik mampu mengucapkan dengan baik adalah dengan cara berlatih terus-menerus dari segi pengucapan dan makhrajul hurufnya.

2) Kosakata (*Mufradat*)

Kosakata merupakan salah satu faktor yang penting dalam penguasaan bahasa Asing. Perbendaharaan yang cukup akan membuat para peserta didik mampu menguasai empat keterampilan berbahasa yaitu : mendengar, berbicara, membaca, dan menulis.

3) Tata Bahasa (*Nahwu Sharaf*)

Tata bahasa dalam bahasa Arab yaitu nahwu dan sharaf merupakan hal yang juga penting dalam penguasaan bahasa Arab. Untuk pembelajaran non Arab akan kesulitan jika menguasai tata bahasa ini, karena perubahan kata dan struktur kalimat yang berbeda dengan bahasa Indonesia membuat pembelajaran non Arab harus lebih giat dalam mempelajari tata bahasa dalam bahasa Arab.²²

4) Tulisan

Hal yang sangat bisa dilihat dengan mata adalah perbedaan tulisan bahasa Arab dan bahasa Indonesia, tulisan bahasa Indonesia dimulai dari kiri ke kanan akan tetapi bahasa Arab dimulai dari kanan ke kiri. Dengan jumlah perbedaan yang sangat signifikan, akan sangat sulit jika peserta didik tidak terbiasa menulis atau mengarang (*Insya'*) dalam bahasa Arab, kecuali untuk peserta yang sudah mahir, mahir yang dimaksud disini adalah peserta didik yang sudah melalui proses pembelajaran yang lama dan berhasil.

²²Saepudin, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab Teori dan Praktik*

b. Problematika Non Linguistik

Selain problematika linguistik, dalam proses belajar bahasa Asing tentunya ada problematika non linguistik. Problematika non linguistik adalah problematika yang muncul diluar bahasa itu sendiri, yaitu :

1) Lingkungan

a) Lingkungan Keluarga

Penduduk Indonesia kebanyakan merupakan pemeluk agama Islam, agama Islam memiliki pedoman dalam beragama yaitu Al-Qur'an dan Hadist yang didalamnya keseluruhan merupakan bahasa Arab. Hal ini tidak lantas menjadikan pemeluk agama Islam didalam keluarganya menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa utama.²³

Penguasaan bahasa Arab dalam beribadah juga terkadang mereka menggunakannya karena mengikuti yang semestinya dan terkadang juga tidak paham dengan apa yang diucapkan karena tidak tahu artinya. Hal demikian membuat peserta didik merasa kesulitan mempelajari bahasa Arab.

b) Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat sangat berkaitan dengan perkembangan bahasa seseorang, karena masyarakat Indonesia lebih sering menggunakan bahasa Indonesia daripada bahasa Arab, maka bahasa Arab dengan berbagai karakteristiknya akan sangat sulit berkembang jika seseorang tumbuh dilingkungan yang tidak sering menggunakan bahasa Arab.

Oleh sebab itu bahasa Arab dapat dikatakan gagal berkembang karena tidak mencapai tingkat sering digunakan dalam komunikasi di Indonesia padahal

²³ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*

mayoritas penduduk negara Indonesia adalah agama Islam yang pedomannya menggunakan bahasa Arab.

2) Minat dan Motivasi

Minat dan motivasi yang rendah untuk mempelajari bahasa Arab menjadi salah satu kendala atau problematika yang harus dipikirkan. Ada beberapa yang menjadikan bahasa Arab tidak banyak diminati di Indonesia yaitu, informasi tentang bahasa Arab yang tidak tersebar secara luas dan kemanfaatan bahasa Arab yang cukup rendah dari bahasa lain.

Minat dalam belajar bahasa Arab harus diingatkan secara langsung dan tidak langsung. Secara langsung, bisa dilakukan oleh para pendidik pada proses belajar mengajar dan secara tidak langsung dengan cara menyebar luaskan informasi mengenai bahasa Arab.

3) Metodologi

Pemilihan metode akan menjadi sangat penting untuk tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal. Kesalahan metode yang dipilih akan terciptanya proses belajar mengajar yang monoton dan membuat peserta didik akan merasa bosan sehingga materi yang disampaikan tidak akan diterima dengan baik oleh para peserta didik.

2. Macam-macam problematika yang sering ditemui pada pembelajaran *mahārah al-Qirā'ah*

Dalam proses belajar mengajar bahasa Arab itu akan menjumpai beberapa problematika atau kendala, adapun bahasa Arab ini merupakan salah satu bahasa Asing yang tidak mudah dipelajari secara cepat. Bahasa Arab itu mempunyai empat keterampilan yang salah satunya adalah *mahārah al-Qirā'ah* atau sering disebut juga keterampilan membaca pada pembelajaran bahasa Arab.

Ada beberapa faktor yang membuat para peserta didik memiliki kendala adalah kurangnya minat belajar bahasa Arab, kesulitan dalam aspek bunyi dan perbedaan dalam bunyi, perbedaan arah tulisan, dan masih memiliki kendala seperti perbedaan makhrajul huruf.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Artinya penelitian ini menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik dengan cara kuantifikasi. Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah.¹

Menurut Chariri, penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan setting tertentu yang ada di dalam kehidupan riil (alamiah) dengan maksud menginvestigasi dan memahami fenomena : apa yang terjadi, mengapa terjadi, dan bagaimana terjadinya. Artinya riset kualitatif berbasis pada konsep *going exploring* yang melibatkan *indepth and case oriented study* atau sejumlah kasus atau kasus tunggal. Dengan demikian, penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari sebuah realitas sebagaimana dilakukan penelitian kuantitatif dengan positivisme.²

¹Ahmad Muradi, *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab Dalam Perspektif Komunikatif*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2015)

²Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Cipustaka Media, 2012)

Dalam penelitian ini, yang akan diteliti adalah bagaimana menemukan solusi dari permasalahan dari pembelajaran bahasa Arab pada *mahārah al-Qirā'ah* terhadap Mahasiswa/I Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Angkatan 2021. Melalui metode penelitian kualitatif deskriptif, penulis akan menguraikan data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, serta pengecekan keabsahan data yang telah diperoleh penulis.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti untuk melakukan penelitian guna memperoleh data-data yang diperlukan. Lokasi UIN Datokarama Palu ini terletak di dua tempat, kampus I di jalan Diponegoro, dan kampus II di Sigi Biromaru. Menurut peneliti lokasi UIN Datokarama Palu layak untuk diteliti karena merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang berfungsi sebagai wadah atau tempat proses pembelajaran berlangsung.

Lokasi Penelitian berada di kampus II di Sigi Biromaru. Penulis memilih lokasi ini berdasarkan pada beberapa pertimbangan, antara lain:

1. Kampus II digunakan untuk Fakultas Tarbiyah yang merupakan fakultas dari prodi yang ingin penulis teliti.
2. Lokasi penelitian dianggap sangat representatif terhadap judul yang ingin diteliti karena objek yang dianggap tepat, juga memberikan nuansa baru bagi peneliti dalam menambah pengalaman penulis.

C. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada *grand tour question*, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis, dan membuat kesimpulan.¹ Keberadaan peneliti berfungsi baik sebagai instrumen maupun sebagai pengumpulan data. Kehadiran peneliti sangat penting karena selain itu kehadiran peneliti ini juga merupakan pengumpulan data. Kehadiran peneliti merupakan salah satu ciri penelitian kualitatif dalam penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Dalam suatu penelitian, peneliti menggunakan dua sumber data sesuai dengan kebutuhan, yaitu sumber data primer dan sumber sekunder. Data ini sangat penting bagi penelitian karena merupakan bahan dasar untuk menghasilkan sebuah insight yang berguna dan dapat menjawab suatu permasalahan.

1. Data Primer

Data primer dalam suatu penelitian diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara, dan lain-lain². Berdasarkan uraian di atas, maka sumber data primer dalam penelitian ini adalah semua data yang diperoleh dari keterangan

¹Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2020)

²Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*, (Yogyakarta : LP2M UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020)

atau kata-kata yang diucapkan secara lisan maupun tulisan oleh dosen pembelajaran mata kuliah *mahārah al-Qirā'ah* dan mahasiswa/I program studi pendidikan bahasa Arab angkatan 2021 Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, berupa laporan, profil, buku pedoman, dan pustaka. Maksudnya yaitu pengumpulan data melalui dokumentasi dan catatan yang berkaitan dengan objek penelitian sebagai pelengkap data yang lainnya, yang dapat menunjukkan kondisi objektif, Seperti profil UIN Datokarama Palu, data Mahasiswa dan dosen, metode pembelajaran dan data lainnya yang berhubungan dan berpengaruh terhadap objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam melakukan pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi ialah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data

apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, dan dapat dikontrol keadaannya dan kesahihannya³.

Hal ini dilakukan karena peneliti mengamati Problematika Pembelajaran Bahasa Arab pada *mahārah al-Qirā'ah* terhadap Mahasiswa/I Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2021 Universitas Islam Datokarama Palu. Hal ini bertujuan untuk memberikan arah bagi peneliti dalam mengumpulkan data serta informasi yang terkait⁴.

2. Wawancara

Wawancara ialah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Menurut Nazir, wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan narasumber atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). Tujuan wawancara adalah menanyakan suatu permasalahan yang terdapat pada Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Dalam *Maharah al-Qira'ah*. Wawancara ini dilakukan kepada dosen pembelajaran *mahārah al-Qirā'ah* dan beberapa mahasiswa/i. Adapun wawancara terbagi menjadi tiga macam yaitu :

a. Wawancara terstruktur/*Structured*

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015)

⁴Amirna dkk, Problematika Maharah Qira'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab, *Jurnal Proceeding of 2 Annual Interdisciplinary Conference on Muslim Societies (AICOMS) Vol. 2, 2022*

yang diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara sebagai terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpulan data mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini, pengumpulan data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data. Supaya setiap pewawancara mempunyai keterampilan yang sama, maka diperlukan training kepada calon pewawancara.

b. Wawancara Semi Terstruktur

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-dept interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam wawancara, peneliti mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

c. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara seperti ini adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi ini bisa berupa tulisan, gambar, dan karya-karya monumental dari seseorang.

Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan cara wawancara dan observasi merupakan data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama.⁵

Teknik ini dapat digunakan oleh penulis selama melakukan penelitian untuk memperoleh data yang ada dilapangan dengan menghimpun dokumen-dokumen dan data yang terdapat didalam ruang Program Studi Pendidikan Bahasa Arab serta problematika pembelajaran *mahārah al-Qirā'ah* terhadap mahasiswa/I angkatan 2021.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Dalam penelitian ini ada beberapa teknik analisis data yang digunakan oleh penulis sebagai berikut :

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari temanya serta polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Menurut Riyanto reduksi data adalah data harus dirampingkan, dipilih mana yang penting, disederhanakan, dan diabstraksikan. Dengan begitu dalam reduksi ini ada proses

⁵Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang : Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019)

living in dan *living out*. Maksudnya adalah data yang dipilih adalah *living in* dan data *living out* adalah data yang tidak terpakai⁶.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yang dimaksud Miles dan Huberman, sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan tindakan. Penyajian data yang sering digunakan pada data kualitatif pada masa yang lalu adalah bentuk naratif. Dengan mendisplay data, maka memudahkan untuk memahami apa yang terjadi merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁷

3. Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian perlu rencana uji keabsahan data yang akan dilakukan. Keabsahan data merupakan bagian terpenting dalam penelitian kualitatif. Untuk keabsahan data, mulai pengumpulan, analisis, sampai kepada proses reduksi data, peneliti melakukan berbagai upaya untuk mengidentifikasi, menggolongkan, bahkan membuang data-data yang tidak diperlukan, sehingga dapat menjamin keabsahan setiap data yang diperoleh.

⁶S. Nasution, *Metode Reserch (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003)

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*

⁸Ibid

Secara detail Moelong menjelaskan, beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data sebagai berikut :

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Sebagaimana sudah dikemukakan, peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat diperlukan dalam penyimpulan data. Keikutsertaan peneliti tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian.

Perpanjang keikutsertaan berarti peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Jika hal itu dilakukan maka akan membatasi :

- a) Membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks
- b) Membatasi kekeliruan peneliti
- c) Mengkompensasikan pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa pengaruh sesaat.

2. Ketekunan/kejegan Pengamatan

Kejegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentative. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat.

Seperti yang telah diuraikan diatas, maksud perpanjangan keikutsertaan memungkinkan peneliti terbuka terhadap pengaruh ganda, yaitu faktor-faktor kontekstual dan pengaruh bersama pada peneliti dan subjek yang akhirnya mempengaruhi fenomena yang diteliti. Berbeda hal dengan ketekunan

pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi salah satu cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan.⁹

Menurut Sugiyono triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada.

Tujuan triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Nilai dari teknik pengumpulan data dengan triangulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh *covergent* (meluas), tidak konsisten atau kontradiksi. Oleh karena itu dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti.

⁹S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Secara historis, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu berdiri sejak tahun 1997 berdasarkan keputusan Presiden Republik Indonesia No. 11 Tahun 1997 pada Tanggal 21 Maret 1997.

UIN Datokarama Palu yang saat itu memiliki beberapa program studi, termasuk program studi pendidikan bahasa Arab. UIN Datokarama Palu merupakan lembaga pendidikan agama Islam yang berstatus negeri di Provinsi Sulawesi Tengah. Mayoritas penduduk Sulawesi Tengah beragama Islam., menuntut UIN Datokarama untuk senantiasa berbenah diri dalam rangka turut berpartisipasi dalam pembangunan di daerah Sulawesi Tengah khususnya dan Indonesia pada umumnya.

Peran penting yang diemban oleh UIN Datokarama Palu adalah di bidang pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan memiliki kemampuan akademik profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan menyebar luaskan, atau menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi, seni budaya, yang Islami, sehingga dapat meningkatkan taraf kehidupan masyarakat serta memperkaya dan mewarnai kebudayaan Nasional.

Secara spesifik program studi pendidikan bahasa Arab, memiliki tanggung jawab yang sangat dalam upaya membina dan mengembangkan potensi anak-anak bangsa yang memiliki kompetensi profesional di bidang pembelajaran bahasa Arab serta mempunyai pemikiran dan wawasan keagamaan yang luas dan tidak bersifat eksklusif.

Selain alasan pengembangan ilmu kependidikan yang berkaitan kebahasaan, alasan mempertahankan program studi Pendidikan Bahasa Arab ini didasarkan pula banyaknya Madrasah Aliyah Negeri (MAN) maupun Madrasah Aliyah Swasta di Sulawesi Tengah yang dapat dijadikan aset bagi pengembangan UIN Datokarama Palu pada umumnya dan program studi Pendidikan Bahasa Arab pada khususnya. Hal ini memungkinkan alumni Madrasah Aliyah (MA) maupun Sekolah Menengah Atas (SMA) tersebut yang berminat untuk menjadi tenaga pendidik (guru) yang berperan membentuk manusia yang berkarakter, berpengetahuan dan memiliki keterampilan, sehingga dapat berkontribusi dalam pengembangan, terutama pada aspek pengembangan sumber daya.

Seiring perkembangan zaman STAIN Datokarama Palu beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang diresmikan pada tanggal 1 Desember tahun 2013 oleh Menteri Agama RI berdasarkan peraturan Presiden RI No. 51 pada tanggal 30 Juli 2013.

Pada tahun 2014 keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi tentang nilai dan peringkat akreditasi program studi pendidikan bahasa Arab pada strata 1, dalam upaya pelaksanaan dan hasil kerjasama dengan lembaga atau instansi di luar IAIN Palu, baik lembaga pemerintah maupun swasta. Upaya tersebut dimaksudkan untuk menjaga kesinambungan kerjasama yang terjalin sekaligus sebagai indikator atas pengakuan dari pihak luar terhadap mutu dan lulusan IAIN Palu terutama Program Studi Pendidikan Bahasa Arab telah melakukan kerjasama dengan Kanwil kemenag dan Kemendikbud Sulawesi Tengah dalam pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) untuk menghasilkan kompetensi prodi bahasa Arab serta menjaga akuntabilitas bidang akademik yang pada saat itu program studi Pendidikan Bahasa Arab di IAIN Palu di tahun 2014 telah di akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi

(BAN-PT) dari departemen Pendidikan Nasional dengan melakukan visitasi terhadap seluruh aktivitas akademik sebagai bagian dari kendali mutu, baik *input*, proses, *output*, sesuai SK BAN-PT No. 176/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2014 Tanggal 19 Juni 2014 dengan nilai 333 Peringkat B.

Dengan beralihnya status akreditasi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dengan akreditasi sesuai SK BAN-PT No. 554/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2019 yang terakreditasi A sejak tanggal 26 Desember 2019 sampai 2024.

1. Tujuan Umum Program Studi Pendidikan Bahasa Arab FTIK UIN
Datokarama Palu

- a. Menghasilkan sarjana sebagai tenaga pendidik bahasa Arab yang memahami karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar, mampu mendesain dan melaksanakan pembelajaran secara kreatif dan inovatif, memiliki kemampuan mengembangkan potensi peserta didik, serta dapat melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di sekolah/madrasah, dan pesantren.
- b. Menghasilkan sarjana yang menguasai keilmuan bahasa Arab yang berbasis pesantren, sekolah/madrasah, dan memiliki kedalaman serta keluasan pengetahuan yang berkenaan dengan pengembangan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.
- c. Menghasilkan sarjana yang menguasai metodologi penelitian dalam bidang pendidikan dan pembelajaran bahasa Arab sebagai alat untuk memperluas wawasan keilmuan bahasa Arab dan keislaman.
- d. Menghasilkan sarjana yang menguasai metodologi penelitian dalam bidang pendidikan dan pembelajaran bahasa Arab di sekolah/madrasah, pondok pesantren, dan lembaga pendidikan lainnya.

- e. Menghasilkan sarjana yang memiliki etos kerja dan sumbangsih terhadap masyarakat dalam bidang pendidikan bahasa Arab.
- f. Memperluas jalinan kerjasama dengan lembaga kependidikan maupun lembaga non-kependidikan baik yang ada di dalam negeri maupun di luar negeri.

2. Visi dan Misi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab FTIK UIN Datokarama Palu

a. Visi

Menjadi Program Studi yang unggul dalam metodologi pembelajaran bahasa Arab yang berbasis tuntas dan modern

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan secara profesional dan mempersiapkan dibidang pendidikan dan pembelajaran bahasa Arab di lingkungan madrasah/sekolah, pondok pesantren dan masyarakat luar sekolah
- 2) Menyelenggarakan program penelitian untuk mengembangkan keilmuwan program studi
- 3) Menyelenggarakan program pengabdian kepada masyarakat yang mendukung pengembangan keilmuwan program studi
- 4) Mengembangkan jaringan kerjasama/kemitraan dengan perguruan tinggi di dalam dan luar negeri, masyarakat pengguna lulusan, dan stakeholders lainnya.

3. Keadaan Sarana dan Prasarana UIN Datokarama Palu

Berdirinya sebuah lembaga pendidikan sudah tentu memiliki sarana dan prasarana seagai lembaga pendidikan pada tingkat perguruan tinggi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu tidak terlepas dari sarana dan prasarana yang menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang

diinginkan. Segala aspek yang mencakup hal tersebut harus sesuai dengan tingkat lembaga pendidikan yang didirikan.

Sebagai lembaga pendidikan negeri, status institut tentunya tidak hanya sekedar nama. Tetapi dibutuhkan persetujuan dari pemerintah untuk mencapai tingkatan tersebut dengan memenuhi segala aspek yang diberikan dan tentunya sarana dan prasarana kampus yang memadai merupakan suatu hal yang mutlak harus dipenuhi.

Untuk melihat sarana dan prasarana Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu, penulis melakukan observasi terkait dengan hal tersebut, tabel 1 akan memberikan penjelasan mengenai keadaan sarana dan prasarana UIN Datokarama Palu.

Tabel I

Keadaan Sarana dan Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Gedung Perkuliahan Fakultas	1	Baik
2	Gedung Perkuliahan	4	Baik
3	Gedung Perkantoran Prodi	1	Baik
4	Gedung Perpustakaan	1	Baik
5	Aula Sementara	1	Baik
6	Gedung Laboratorium Komputer	1	Baik
7	<i>Conecting Device</i> /Internet Gratis	1	Baik

(Sumber Data : Ruang Prodi)

4. Keadaan Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

UIN Datokarama Palu

Keberadaan pendidik dalam proses pembelajaran sangat penting. Pendidik harus memiliki berbagai kompetensi sehingga dapat menciptakan suasana kondusif bagi pembelajaran. Pendidik memegang penting peranan dalam pendidikan, pendidik sangat menentukan keberhasilan mahasiswanya yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.¹

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis di UIN Datokarama Palu bahwa dosen Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di UIN Datokarama Palu berjumlah 10 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel II
Keadaan Dosen

No	Nama Dosen	NIP
1	Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I	196212311991021002
2	Dr. H. Muh Jabir, M.Pd.I	196503221995031002
3	Dr. Mohammad Idhan, S.Ag., M.Ag	197201262000031001
4	Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd	197107302005011003
5	Didin Faqihudin, S.Ag., M.Ag	197504172001121003
6	Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I	197201042003121001
7	Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I	198101022007102007
8	Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd	197008312009012002
9	Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I	199012242020122002
10	Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.I	199210062020121002

¹SK BAN Akreditasi Borang PBA

Adapun struktur organisasi program studi pendidikan bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di UIN Datokarama Palu.

Tabel III

Struktur Organisasi PBA

No	Nama	Jabatan
1	Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I	Ketua Program Studi
2	Atna Akhiriyani, S.S.I., M.Pd.I	Sekretaris Program Studi

(Sumber Data : Akmah Fakultas)

5. Keadaan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Tahun Akademik 2021 UIN Datokarama Palu

Keadaan yang dimaksud adalah jumlah mahasiswa PBA tahun akademik 2021 pada semester IV berjumlah 89 orang. Kelas PBA A berjumlah 28 orang, kelas PBA B berjumlah 29 orang, dan PBA C berjumlah 32 orang. Dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV

Keadaan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Tahun Akademik 2021 Menurut Jenis Kelamin

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Keterangan
		L	P		
1	PBA A	10	19	29	Aktif
2	PBA B	16	12	28	Aktif
3	PBA C	14	18	32	Aktif

(Sumber Data : Ruang Prodi)

B. Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Mahārah al-Qirā'ah Pada Mahasiswa/I Prodi PBA Angkatan 2021 UIN Datokarama Palu

Setelah peneliti mendeskripsikan secara umum yang mempengaruhi problematika yang terjadi pada mahasiswa/I PBA ketika mempelajari bahasa Arab khususnya pada mata kuliah *mahārah al-Qirā'ah* yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang sering terjadi pada mahasiswa/I ini adalah kurangnya hafalan *mufradat*, kurangnya minat membaca literatur berbahasa Arab, dan juga kebiasaan membaca dari mahasiswa/I itu sendiri, kemudian faktor lingkungan atau *Bi'ah 'Arabiyyah*. Yang dimana lingkungan berbahasa Arab sangat berpengaruh bagi mahasiswa/I yang ingin mempelajari bahasa Arab.

Adapun mahasiswa/I yang memiliki latar belakang SMA/SMK agar memiliki ketekunan dalam belajar bahasa Arab khususnya mata kuliah *mahārah al-Qirā'ah* yang sangat penting dalam pembelajaran. Karena dengan membaca ini tujuannya adalah menambah wawasan dan meningkatkan kemampuan dalam membaca.

Berdasarkan hasil wawancara dari salah satu dosen pengampuh mata kuliah *mahārah al-Qirā'ah* yang bernama bapak Jafar Sidik mengatakan bahwa :

“Kendala utama dari mahasiswa/I adalah masih banyak belum bisa membaca bahasa Arab baik menggunakan harakat maupun tidak menggunakan harakat bahkan ketika pada saat membaca bahasa Arab itu masih banyak pula yang belum bisa membedakan panjang pendeknya dan makhrajul huruf dari kalimat bahasa Arab.”²

²Jafar Sidik, Dosen PBA UIN Datokarama Palu, *Wawancara* oleh peneliti di Rektorat UIN Datokarama Palu, 01 Agustus 2023

Kemudian ditambahkan oleh dosen pengampuh mata kuliah *mahārah al-Qirā'ah* problematika yang sering terjadi pada mahasiswa/I ini yaitu :

“problematika yang sering terjadi pada mahasiswa/I kurangnya penguasaan ilmu nahwu dan ilmu sharaf karena dari beberapa mahasiswa/I PBA ini masih banyak yang dari lulusan SMA dan juga lulusan dari SMK bahkan yang lulusan dari Madrasah Aliyah pun terdapat problematika yaitu dalam pembelajaran bahasa Arabnya itu masih kadang-kadang kurang intensif.

Dari hasil wawancara dari salah satu dosen pengampuh mata kuliah *mahārah al-Qirā'ah* yang bernama bapak Jafar Sidik, dapat ditarik kesimpulan bahwa dari mahasiswa/I PBA angkatan 2021 ini masih banyak yang belum mahir dalam praktek membaca bahasa Arab.¹ Dan juga salah satu problematika dari mahasiswa/I ini adalah kurangnya penguasaan nahwu dan sharaf. Adapun problematika yang paling sering terjadi pada mahasiswa/I ini adalah kurangnya minat membaca dari mahasiswa/I itu sendiri dan kurangnya mufradat, dan juga salah satu problematika yang paling mendasar bagi mahasiswa/I ini adalah bagaimana panjang pendeknya dari bahasa Arab itu sendiri.

Kemudian faktor yang penghambat dari mahasiswa itu sendiri juga terdapat faktor lingkungan berbahasa Arab atau *bi'ah al-Arabiyy* dan juga salah satu permasalahan yang terjadi dalam membaca bahasa Arab ini adalah terdapat dari mahasiswa/I yang paling mempengaruhi adalah ketika mahasiswa/I ini membaca bahasa Arab adalah teks yang dibaca itu tidak memiliki harakat atau syakal bahkan teks bahasa Arab yang memiliki harakat atau syakalpun masih banyak diantara mereka ini kesulitan dalam membaca bahasa Arab.

¹Jafar Sidik, Dosen PBA UIN Datokarama Palu, *Wawancara* oleh peneliti di Rektorat UIN Datokarama Palu, 01 Agustus 2023

Adapun hasil wawancara pertama dari salah satu dosen bahasa Arab yang bernama ibu Nursyam sebagai kepala program studi Pendidikan Bahasa Arab yaitu

“salah satu faktor penghambat dari kendala dari mahasiswa/I ini adalah faktor latar belakang sekolah dari mahasiswa/I itu sendiri karena masih banyak mahasiswa/I yang memiliki latar belakang dari SMA maupun SMK.”

Kemudian hasil wawancara kedua terkait problematika tersebut dari ibu Nursyam adalah

“kurangnya minat membaca teks berbahasa Arab, dan para mahasiswa/I ini lebih membaca di laptop maupun di internet padahal membaca buku ini lebih berbobot daripada yang dari internet atau file bersifat dokumen”

Hasil wawancara yang ketiga dari ibu Nursyam terkait permasalahan dari mahasiswa PBA adalah

“Salah satu faktor yang menghambat bagi mahasiswa ini adalah kurangnya mengikuti kegiatan halaqah, tujuan dari halaqah ini agar mahasiswa ini dapat mengembangkan pembelajaran bahasa Arab khususnya *mahārah al-Qirā'ah*”

Dari ketiga hasil wawancara dari salah satu dosen Pendidikan Bahasa Arab yaitu ibu Nursyam dapat disimpulkan bahwa yang pertama yaitu faktor latar belakang dari mahasiswa/I ini, dimana para mahasiswa/I ada yang lulusan dari SMA/SMK yang berbasis sekolah umum dan belum memiliki dasar bahasa Arab hal ini berbeda dengan yang lulusan sekolah yang berbasis agama seperti MA dan lulusan pondok pesantren yang sudah memiliki dasar bahasa Arab. Jadi kesimpulan dari pernyataan yang pertama ini meskipun mahasiswa/I memiliki latar belakang sekolah yang minim tentang bahasa Arab dapat disarankan untuk belajar dan mengulang kembali apa yang dipelajari.²

²Ibu Nursyam, Ketua Program Studi PBA, *Wawancara*, di ruang Program Studi, 10 Agustus 2023

Alasan kedua karena mereka masih banyak yang lebih mengutamakan membaca teks bahasa Arab yang ada di internet dan file yang bersifat dokumen padahal pembelajaran bahasa Arab ini ketika dipelajari sangat sulit karena pembelajaran bahasa Arab ini harus dipelajari dengan praktek secara langsung dibandingkan belajar hanya sekedar teori.³

Alasan ketiga adalah kurangnya kesadaran dari mahasiswa/I ini dalam belajar bahasa Arab khususnya mata kuliah *mahārah al-Qirā'ah*, contohnya mahasiswa/I ini masih banyak yang tidak mengikuti kegiatan-kegiatan bahasa Arab seperti halaqah. Padahal kegiatan seperti ini bisa mewadahi para mahasiswa/I ini agar bisa mengembangkan pembelajaran bahasa Arab dan sebagai sarana pembelajaran bahasa Arab bagi mahasiswa yang memiliki latar belakang sekolah baik dari SMA maupun SMK tujuannya agar mahasiswa/I ini bisa lebih meningkatkan kualitas berbahasa Arab.

Adapun hasil wawancara dari mahasiswa/I PBA angkatan 2021 yang bernama Fitriani Hayaunnisa mengatakan bahwa :

“sedikitnya pengetahuan terkait mufradat, karena bacaannya Arabnya hanya berdasarkan cerita yang sama”

Dari hasil wawancara dari salah satu mahasiswa/I PBA Fitriani Hayaunnisa ini menjelaskan bahwa salah satu kekurangan yg dialaminya dari pembelajaran bahasa Arab khususnya mata kuliah *mahārah al-Qirā'ah* adalah kurangnya penguasaan tentang mufradat bahasa Arab. Karena dengan penguasaan mufradat ini merupakan faktor utama dalam meningkatkan penguasaan terhadap bahasa asing.⁴ Tujuannya dari meningkatkan hafalan mufradat ini adalah agar para mahasiswa/I ini mampu menguasai perbendaharaan yang cukup akan membuat para mahasiswa/I ini dapat menguasai keterampilan berbahasa yaitu : mendengar,

³Fitri Hayaunnisa, Mahasiswa PBA, *Wawancara* oleh peneliti, 30 Juli 2023

⁴Fitri Hayaunnisa, Mahasiswa PBA, *Wawancara* oleh peneliti, 30 Juli 2023

berbicara, membaca, dan menulis. Faktor ini bisa dibidang merupakan faktor internal dari setiap pembelajaran bahasa Arab atau bisa disebut juga permasalahan tentang linguistik.

Selanjutnya pernyataan kedua hasil wawancara dari saudari Fitriani

Hayaunnisa ini adalah :

“permasalahan non-linguistik mungkin kurang masifnya pembelajaran mengenai kaidah bahasa Arab pada metode, dikarenakan pembahasan kaidah hanya berdasarkan kata atau kalimat yang dijumpai dicerita sehingga pemahaman nahwu dan sharaf tidak teratur sesuai dengan tahap pembelajarannya.”

Dari hasil wawancara ini dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang terjadi pada mahasiswa/I ini terkait dengan permasalahan tentang non linguistik, permasalahan non linguistik ini merupakan salah satu permasalahan yang sangat mempengaruhi proses pembelajaran bahasa Arab khususnya mata kuliah *mahārah al-Qirā’ah*. Salah satu kendala yang paling mempengaruhi bagi mahasiswa/I ini adalah kesalahan dalam memilih metode dalam pembelajaran. Pemilihan metode dalam belajar ini sangatlah penting karena para mahasiswa/I ini ketika dalam proses pembelajaran tidak merasa bosan. Kesalahan dalam pemilihan metode saat proses pembelajaran maka akan terciptanya proses belajar mengajar yang monoton yang akan mengakibatkan para mahasiswa/I ini akan kesulitan dalam pengembangan kemampuan belajar bagi mahasiswa/I itu sendiri. Karena jika para mahasiswa/I ini sudah mulai bosan dengan proses pembelajaran atau mulai tidak tertarik dengan pembelajaran maka ia akan merasa malas dengan pembelajaran.

Hasil wawancara dari salah satu mahasiswa PBA angkatan 2021 yang bernama Rival mengatakan bahwa :

“Masalah yang sering terjadi ketika belajar mata kuliah *mahārah al-Qirā’ah* adalah masih banyak dari kami yang belum bisa memahami ilmu nahwu dan sharaf.”

Permasalahan yang kedua dialami mahasiswa bernama Rival ini adalah :

“Kami berasal dari SMA dan SMK yang dimana lulusan ini kurang memahami yang nama ilmu bahasa Arab.”

Dari hasil wawancara ini merupakan kendala dari faktor dibidang linguistik yang mana bidang ini salah satu ilmu yang mempelajari tentang tata bahasa. Ilmu nahwu dan ilmu sharaf dalam pembelajaran *mahārah al-Qirā’ah* sangatlah penting karena dengan adanya ilmu nahwu dan ilmu sharaf ini para mahasiswa/I ini bisa memahami struktur kalimat dan kata.⁵

Permasalahan yang kedua yang dialami oleh mahasiswa yang bersangkutan yaitu permasalahan non linguistik. Alasannya adalah karena banyak mahasiswa/I tersebut yang lulusan SMA maupun SMK dan salah satu faktor penghambat dari mahasiswa/I ini adalah kurangnya hafalan mufradat dan merasa sulit membaca huruf arab. Hal ini sangat berbeda dengan orang yang lulusan pondok pesantren dan lulusan MA yang sudah memiliki dasar dalam pembelajaran bahasa Arab.⁶

Hasil wawancara dari salah satu mahasiswa/I PBA angkatan 2021 yang bernama Nafiza mengatakan bahwa :

“Saya masih belum mengerti bagaimana cara membaca bahasa Arab tanpa harakat. Saya juga masih kurang dengan pengetahuan tentang kosa kata bahasa Arab.”

Dari hasil wawancara dari salah satu mahasiswa/I PBA angkatan 2021 yang bernama Nafiza ini merupakan permasalahan tentang linguistik yang salah satunya adalah kurangnya penguasaan mufradat atau hafalan kosa kata bahasa Arab.

Hasil wawancara dari salah satu mahasiswa PBA angkatan 2021 yang bernama Abd. Gufran Lento mengatakan bahwa :

⁵Rival, Mahasiswa PBA, *Wawancara* oleh peneliti, 30 Juli 2023

⁶Nafiza, Mahasiswa PBA, *Wawancara* oleh peneliti, 30 Juli 2023

“Saya masih kurang memahami ilmu nahwu dan sharaf”

Problematika yang dialami oleh mahasiswa tersebut adalah problematika yang terkait dengan bidang linguistik atau tata bahasa. Kemudian ia menambahkan problematikanya dari segi non linguistik bahwa ia mengatakan :⁷

“Terkadang saya sulit fokus diwaktu pembelajaran berlangsung karena panasnya ruangan kelas, selain itu motivasi yang kadang meningkat kadang menurun yang mempengaruhi belajar saya.”

Dari hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa yang pertama adalah kurangnya penguasaan ilmu nahwu dan ilmu sharaf. Kemudian problematika yang kedua adalah tempat atau wadah untuk belajar mengajar yang nyaman karena dengan kurangnya wadah ketika belajar tidak ada maka proses pembelajaran tidak akan maksimal, hal ini berkaitan dengan fasilitas yang kurang memadai ketika melakukan pembelajaran. Selain itu, dari mahasiswa tersebut mengatakan bahwa kurangnya motivasi yang diberikan oleh pendidik. Begitu juga sebaliknya para mahasiswa/I juga harus memotivasi diri agar bisa terus mempelajari bahasa Arab dan terus mengasah kemampuan dalam praktek membaca literatur berbahasa Arab.

Hasil wawancara dari mahasiswa/I PBA angkatan 2021 yang bernama Moh. Fahrul mengatakan bahwa :

“kurangnya tempat untuk bisa belajar bahasa Arab selain di dalam kelas”

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kurangnya tempat atau wadah untuk belajar bahasa Arab. Hal ini berkaitan dengan minimnya

⁷Abd. Gufran Lento, Mahasiswa PBA, *Wawancara* oleh peneliti, 30 Juli 2023

fasilitas yang ada dilingkungan PBA itu sendiri. Dan ini salah satu problematika dibidang non linguistik.⁸

Hasil wawancara dari mahasiswa/I PBA angkatan 2021 yang bernama Nurlaela Mambuhu mengatakan bahwa :

“problematika yang sering terjadi yaitu kurangnya penguasaan ilmu nahwu dan ilmu sharaf dan kurangnya kosa kata bahasa Arab.”⁹

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa problematika yang terjadi yaitu dalam bidang linguistik lebih tepatnya adalah kurangnya pengetahuan tentang kaidah-kaidah dalam bahasa Arab.

Hasil wawancara dari mahasiswa/I PBA angkatan 2021 yang bernama Via Ivita mengatakan bahwa :

“Penguasaan mufradat yang masih kurang menjadi hambatan bagi saya. Hambatan kedua yaitu lingkungan yang tidak mendukung.”

Dari hasil wawancara diatas terdapat dua problematika yaitu problematika linguistik dan problematika non linguistik problematika dibidang linguistik ini mengacu pada kurangnya penguasaan mufradat atau kosa kata bahasa Arab dan problematika dibidang non linguistik mengacu pada lingkungan yang tidak mendukung.¹⁰

Adapun problematika dari salah satu mahasiswa/I PBA angkatan 2021 yang bernama Siti Nur Jannah mengatakan bahwa :

“Yaitu dari pengucapan makhrajul huruf, kosa kata bahasa Arab, I’rab, nahwu, sharaf.”

⁸Moh. Fahrul, Mahasiswa PBA, *Wawancara* oleh peneliti, 30 Juli 2023

⁹Nurlaela Mambuhu, Mahasiswa PBA, *Wawancara* oleh peneliti, 30 Juli 2023

¹⁰ Via Ivitah DS, Mahasiswa PBA, *Wawancara* oleh peneliti, 30 Juli 2023

Dari hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa salah satu kendala yang dialami oleh mahasiswa/I tersebut adalah dibidang linguistik atau disebut juga dengan tata bahasa, kurangnya hafalan tentang mufradat, kurangnya pemahaman tentang makhrajul huruf atau cara pengucapan dari huruf-huruf Arab. Baik memiliki harakat maupun tidak memilki harakat.¹¹

Problematika Linguistik

No.	Nama	Tata Bunyi	mufradat	Tata bahasa	Tulisan
1.	Fitri Hayaunnisa		✓		✓
2.	Rifal			✓	✓
3.	Nafiza		✓		✓
4.	Abd. Gufran Lento			✓	✓
5.	Moh. Fahrul				✓
6.	Nurlaela Mambuhu		✓	✓	✓
7.	Via Ivtitah DS		✓		✓
8.	Siti Nurjannah	✓	✓	✓	✓

Problematika Non Linguistik

No.	Nama	Lingkungan	Minat dan Motivasi	Metodologi
1.	Fitri Hayaunnisa			✓
2.	Rifal	✓		
3.	Nafiza			
4.	Abd. Gufran Lento		✓	
5.	Moh. Fahrul	✓		
6.	Nurlaela Mambuhu			
7.	Via Ivtitah DS	✓		
8.	Siti Nurjannah			

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, bahwa ada sedikit kesimpulan mengenai problematika yang sering terjadi di dalam pembelajaran bahasa Arab

¹¹Siti Nur Jannah, Mahasiswa PBA, *Wawancara* oleh peneliti, 30 Juli 2023

khususnya mata kuliah *mahārah al-Qirā'ah*. Peneliti menyimpulkan bahwa, dari beberapa mahasiswa yang diteliti mengenai problematika tersebut, yaitu minimnya kosa kata bahasa Arab, kurangnya penguasaan nahwu dan sharaf, minat belajar dari mahasiswa itu sendiri, lingkungan yang tidak mendukung ketika dalam proses pembelajaran baik faktor internal maupun eksternal, serta faktor yang sangat mempengaruhi problematika tersebut adalah faktor latar belakang mahasiswa/I. Alasannya adalah banyak mahasiswa/I ini yang lulusan dari SMA dan SMK yang pada dasarnya bukan sekolah berbasis agama yang minimnya pembelajaran bahasa Arab dan belum memiliki dasar tentang bahasa Arab serta banyak dari mahasiswa/I ini belum cukup mahir dalam membaca bahasa Arab, hal ini berbeda dengan mahasiswa/I yang lulusan pondok pesantren dan MA yang pada dasarnya sekolah yang berbasis agama dan memiliki wadah atau tempat pembelajaran bahasa Arab serta telah mempunyai dasar untuk membaca teks bahasa Arab baik menggunakan harakat maupun tanpa harakat.

C. Solusi Dalam Mengatasi Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Mahārah al-Qirā'ah Pada Mahasiswa/I PBA Angkatan 2021 UIN Datokarama Palu

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, sebagian besar mahasiswa/I ini masih belum mahir dalam membaca bahasa Arab karena banyak mahasiswa/I ini minimnya kosa kata dan pengetahuan tentang ilmu nahwu dan sharaf serta kebiasaan membaca mahasiswa/I itu sendiri.

Adapun solusi yang dipaparkan oleh salah satu dosen mata kuliah *mahārah al-Qirā'ah* yang bernama bapak Jafar Sidik melalui wawancara yang dilakukan adalah :¹²

¹²Jafar Sidik, Dosen PBA UIN Datokarama Palu, *Wawancara* oleh peneliti di Rektorat UIN Datokarama Palu, 01 Agustus 2023

“Solusi dalam mengatasi problematika yang dialami oleh mahasiswa/I ini adalah mengajarkan kembali penguasaan tentang ilmu nahwu dan ilmu sharaf untuk mengetahui struktur kalimat dan perubahan kata.”

Dari solusi yang telah dipaparkan oleh dosen mata kuliah *mahārah al-Qirā’ah* dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang kaidah-kaidah nahwu dan pengetahuan sharaf. Karena didalam keterampilan membaca ini pasti kita akan menemui tentang kaidah-kaidah nahwu dan juga sharaf. Dan solusi dari permasalahannya adalah menjelaskan kembali dasar-dasar ilmu nahwu dan sharaf secara sederhana terhadap mahasiswa/I baik dari lulusan SMA dan SMK.

Adapun solusi pertama dari salah satu dosen PBA yang bernama ibu Nursyam mengatakan bahwa :¹³

“Solusinya adalah memberikan motivasi bagi mahasiswa/I yang lulusan dari SMA/SMK bahwa latar belakang ini tidak semua menghambat supaya bisa mengetahui sejauh mana bahasa Arab dibandingkan anak pesantren, serta mahasiswa/I ini yang lulusan SMA/SMK ini ulet, rajin, fokus, bisa setara dengan anak pesantren.”

Solusi kedua dari dosen PBA yang bernama ibu Nursyam mengatakan bahwa :

“Solusi yang kedua yaitu minat bacanya harus ditingkatkan seperti diajak ke ruang prodi dikarenakan ada beberapa banyak buku, serta membuat tugas bahasa Arab agar dia bisa belajar membaca agar memiliki minat membaca.”

Solusi ketiga dari dosen PBA yang bernama ibu Nursyam mengatakan bahwa :

“solusi ketiga yang diberikan pada mahasiswa/I ini dianjurkan ikut dalam kegiatan-kegiatan bahasa Arab seperti kegiatan *halaqah arabiy* karena dengan adanya kegiatan ini dapat menambah wawasan tentang bahasa Arab dan meningkatkan penguasaan bahasa Arab.”

¹³Ibu Nursyam, Ketua Program Studi PBA, *Wawancara*, di ruang Program Studi, 10 Agustus 2023

Adapun hasil dari ketiga solusi dari salah satu dosen PBA yang bernama ibu Nursyam dapat disimpulkan bahwa yang pertama ditekankan adalah memotivasi mahasiswa/I ini agar bisa belajar lebih giat lagi terlebih lagi mereka yang lulusan dari SMA/SMK jadi diharapkan untuk lebih fokus dan ulet serta jangan menyerah untuk belajar bahasa Arab khususnya pada mata kuliah *mahārah al-Qirā'ah*, kemudian solusi yang kedua yaitu minat belajar dalam pembelajaran bahasa Arab serta memberikan beberapa tes bahasa Arab berupa tugas dan disarankan untuk menulis dan menyuruh mereka untuk praktek membaca agar meningkatkan keterampilannya, dan solusi ketiga adalah para mahasiswa/I ini di anjurkan dapat mengikuti kegiatan bahasa Arab berupa kegiatan *halaqah arabiy* tujuan dari mengikuti kegiatan ini adalah supaya meningkatkan penguasaan bahasa Arab, contohnya menghafal mufradat serta memperbanyak perbendaharaan wawasan tentang bahasa Arab.

Solusi yang dipaparkan oleh salah satu mahasiswa/I PBA angkatan 2021 yang bernama Fitriani Hayaunnisa mengatakan bahwa :¹⁴

“Memperbanyak kosa kata bahasa Arab dan meroja’ah nahwu sharaf dari mata kuliah yang bersangkutan.”

Solusi dari salah satu mahasiswa/I PBA angkatan 2021 yang bernama Rival mengatakan bahwa :

“Upaya saya dalam mengatasi permasalahan dalam belajar *mahārah al-Qirā'ah* yang pertama dan paling mendasar adalah harus mempelajari ilmu nahwu dan ilmu sharaf.”¹⁵

¹⁴Fitriani Hayaunnisa, Mahasiswa PBA *Wawancara* oleh peneliti, 30 Juli 2023

¹⁵Rival, Mahasiswa PBA *Wawancara* oleh peneliti, 30 Juli 2023

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa solusinya adalah memperbanyak mufradat serta mempelajari nahwu dan sharaf kembali agar bisa mengetahui kaidah serta perubahan kata atau kalimat berbahasa Arab dan diwajibkan untuk menghafal kembali terkait pembelajaran bahasa Arab itu sendiri.

Adapun solusi dari salah satu mahasiswa/I PBA angkatan 2021 yang bernama Nurlaela Mambuhu mengatakan bahwa :

“Memperbanyak hafalan kosakata dalam bahasa Arab dan lebih giat dalam mencari beberapa kelas yang membuka pembelajaran nahwu.”

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa peran mahasiswa/I adalah memperbanyak hafalan kosakata sehingga mahasiswa/I ini akan lebih mahir dalam berbahasa Arab dan sering mengikuti kursus bahasa Arab agar lebih meningkatkan kualitas bahasa Arab mahasiswa/I itu sendiri serta menambah wawasan bagi mahasiswa/I itu sendiri.¹⁶

Adapun solusi dari mahasiswa/I PBA angkatan 2021 yang bernama Abd. Gufran Lento mengatakan :

“Saya berusaha untuk lebih memotivasi diri sendiri agar kedepannya tetap semangat dalam belajar.”

Dari hasil wawancara diatas bahwa dapat disimpulkan untuk lebih berkembang dalam belajar bahasa Arab adalah memberikan motivasi dan dorongan dari mahasiswa/I itu sendiri.¹⁷

Adapun solusi dari mahasiswa/I PBA angkatan 2021 yang bernama Moh. Fahrul mengatakan bahwa :

¹⁶Abd. Gufran Lento, Mahasiswa PBA *Wawancara* oleh peneliti, 30 Juli 2023

¹⁷Moh. Fahrul, Mahasiswa PBA *Wawancara* oleh peneliti, 30 Juli 2023

“Tentu kami harus belajar mandiri terutama untuk sering mencari referensi teks Arab terus kami coba membaca secara mandiri.”

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kita sebagai mahasiswa/I ini harus lebih giat lagi dalam belajar bahasa Arab dan memberi dorongan serta motivasi bagi diri sendiri agar bisa lebih berkembang dalam pembelajaran bahasa Arab.

Adapun solusi dari mahasiswa/I PBA angkatan 2021 yang bernama Nafiza mengatakan bahwa :

“Lebih giat lagi dalam belajar. Dan mungkin dosennya bisa menjelaskan dengan waktu yang panjang.”

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa didalam pembelajaran bahasa Arab kita sebagai mahasiswa/I ini juga harus lebih giat dalam belajar serta memberikan motivasi dan dorongan agar dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Arab.¹⁸

Adapun solusi dari mahasiswa/I PBA yang bernama Via Ivita DS mengatakan bahwa :

“Dengan meluangkan waktu untuk belajar secara mandiri.”

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa solusinya adalah kita mahasiswa/I agar bisa meluangkan waktu kita untuk membaca bahasa Arab dan senantiasa mengulangi kembali apa yang telah dibaca serta mempraktekkannya agar lebih meningkatkan keterampilan dalam membaca.¹⁹

Adapun solusi dari mahasiswa/I PBA yang bernama Siti Nur Jannah mengatakan bahwa :

¹⁸Nafiza, Mahasiswa PBA, *Wawancara* oleh peneliti, 30 Juli 2023

¹⁹Siti Nur Jannah, Mahasiswa PBA, *Wawancara* oleh peneliti 30 Juli 2023

“Upaya untuk mengatasi problematika tersebut adalah membiasakan membaca bahasa Arab sesuai makhrajul huruf dengan baik, meningkatkan penguasaan ilmu nahwu dan sharaf serta penguasaan tentang mufradat agar bisa memahami bahasa Arab.”

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa solusinya adalah para mahasiswa/I ini harus membiasakan membaca bahasa Arab dengan baik sesuai makhrajul, meningkatkan hafalan-hafalan mufradat, meningkatkan penguasaan ilmu nahwu dan sharaf agar bisa memahami struktur kalimat dan perubahan kata dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang memiliki wadah untuk belajar bahasa Arab baik dari dalam kelas maupun di luar kelas seperti kegiatan *halaqah arabiyy* karena dengan mengikuti kegiatan-kegiatan seperti ini bisa meningkatkan penguasaan bahasa Arab. Serta memotivasi diri untuk lebih giat lagi dalam belajar dan jangan mudah putus asa.

BAB V

PENUTUP

Setelah peneliti menguraikan beberapa problematika atau kendala yang terkandung pada skripsi ini yang berjudul “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab *Mahārah Al-Qirā’ah* Pada Mahasiswa/I Prodi PBA Angkatan 2021 UIN Datokarama Palu.” Oleh karena itu pada bab ini yang merupakan bab terakhir sebagai bab penutup, penulis mengemukakan beberapa kesimpulan yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya kemudian penulis menguraikan implikasi penelitian.

A. Kesimpulan

1. Problematika Pembelajaran *mahārah al-Qirā’ah* pada mahasiswa/I pendidikan bahasa Arab ini diantaranya yaitu mereka masih banyak yang belum bisa membaca bahasa Arab baik dari segi linguistik maupun dari segi non linguistik. Adapun kendala dari mahasiswa/I ini dari segi linguistik adalah kurangnya penguasaan kosa kata bahasa Arab yang dimana mereka ini masih sangat minim, mengingat mereka yang di kelas PBA angkatan 2021 ini mengacu pada latar belakang sekolah, seperti lulusan dari SMA/SMK yang notabeneanya memiliki latar belakang sekolah umum yang minim dengan kosa kata bahasa arab, hal ini berbeda dengan mahasiswa/I ini yang memiliki latar belakang sekolah agama seperti MA dan Pondok Pesantren yang sudah memiliki dasar-dasar bahasa Arab, kemudian kendala selanjutnya adalah para mahasiswa/I ini masih kurang dalam penguasaan ilmu nahwu dan sharaf. Alasannya adalah karena masih banyak mahasiswa/I ini yang belum bisa memahami struktur kalimat dan perubahan kata,

selanjutnya kendala dari mahasiswa/ ini yang paling mempengaruhi adalah kurangnya minat belajar dan kurangnya kesadaran dalam hal membaca, mengingat bahwa kegiatan membaca ini adalah kegiatan yang sangat penting bagi semua orang serta dapat menambah wawasan yang luas, kemudian faktor lainnya yang mempengaruhi adalah fasilitas yang ada di dalam kelas masih minim karena kekurangan fasilitas di dalam kelas ini akan berdampak negatif bagi mahasiswa/I itu sendiri. Faktor yang paling sering di alami oleh mahasiswa/I itu sendiri yaitu faktor lingkungan karena faktor lingkungan ini sangat berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab, alasannya yaitu kurangnya mahasiswa/I ini mengikuti *halaqah arabiy* padahal dengan mengikuti kegiatan tersebut bisa meningkatkan penguasaan bahasa Arab dan itu salah satu fasilitas yang cukup untuk bisa menambah wawasan bahasa Arab.

2. Solusi dari problematika pembelajaran bahasa Arab *mahārah al-Qirā'ah* adalah dengan cara menguasai kosa kata bahasa Arab yang banyak, memahami ilmu nahwu dan sharaf dengan cara memahami struktur kalimat dan perubahan kata sehingga ketika kita mulai membaca pasti kita akan menemui hal tersebut. Tujuannya adalah agar ketika membaca sebuah buku, teks yang berbahasa Arab bisa memahami isi dan kaidah-kaidah didalamnya, solusi yang selanjutnya adalah sering mengikuti kajian-kajian yang membahas tentang bahasa Arab terutama nahwu dan sharaf serta mengikuti yang namanya *halaqah arabiy* karena ini merupakan salah satu fasilitas dan wadah

untuk bisa menguasai bahasa Arab, solusi yang selanjutnya yaitu menyangkut pada aspek kebiasaan dalam membaca, karena dengan membiasakan dalam membaca agar kita bisa meningkatkan kita agar bisa menyimpan informasi serta menyimpulkan informasi yang ada di kehidupan masyarakat. Membaca sangatlah penting bagi kehidupan, manfaat dari membaca ini banyak sekali salah satunya adalah kita bisa mengetahui informasi.

B. Implikasi Penelitian

Akhir dari skripsi ini, peneliti merasa perlu memberikan sebuah implikasi penelitian yang diharapkan dapat mempertimbangkan dan direalisasikan demi kemajuan mahasiswa/I PBA UIN Datokarama Palu sebagai berikut.

1. Untuk Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, hendaknya memberikan fasilitas-fasilitas yang memadai dan wadah untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Arab khususnya di mata kuliah *mahārah al-Qirā'ah*. Peneliti juga berharap pada pihak kampus untuk menunjang terjadinya proses pembelajaran baik berupa perpustakaan dan juga buku-buku bahasa Arab agar bisa meningkatkan keterampilan membaca bagi mahasiswa/I
2. Untuk dosen pengampuh mata kuliah pembelajaran *mahārah al-Qirā'ah*, peneliti berharap agar dosen selalu memberikan motivasi dan dorongan agar para mahasiswa/I ini bisa terus belajar, kemudian memberikan suasana yang lebih efektif ketika memulai pembelajaran sebab para mahasiswa/I banyak yang memiliki latar belakang sekolah yang sangat berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi dan Aulia Mustika Ilmiani, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Konvensional Hingga Era Digital*, (Yogyakarta : Ruas Media, 2020)
- Amirna dkk, Problematika Maharah Qira'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab, *Jurnal Proceeding of 2 Annual Interdisciplinary Conference on Muslim Societies (AICOMS) Vol. 2*, 2022
- Alwi, Muh. *Penerapan Metode Qira'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Disamakan Wilayah Makassar*, [Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab], Makassar, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Kencana, 2021)
- Efendi, Ahmad Fuad. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang : Misykat, 2005)
- Fakhrurrozi, Aziz & Erta Mahyudin. *Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementrian Agama, 2012)
- Ghufran Zaki, dan Endang Saeful Anwar. *Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Status Sosial*, (Serang : A-Empat, 2020)
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015)
- Hamid M. Abdul dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab : Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*, (Malang : UIN Malang Press, 2008)
- Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu Group, 2020)
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011)
- Izzan, Ahmad. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung : Humaniora, 2009)
- Kusumastuti. Adhi dan Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang : Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019)
- Mu'minin, Raditya Amirul. *Problematika Siswa Dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah Kelas X IPA Di MA Negeri Klaten Tahun Ajaran 2015/2016*,

[Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab], Yogyakarta, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016

Muradi, Ahmad. *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab Dalam Perspektif Komunikatif*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2015)

Murdiyanto Eko, *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*, (Yogyakarta : LP2M UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020)

Mustika, Dina. dkk Pengaruh Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'ah Untuk Siswa Madrasah Aliyah Terhadap Pemahaman Budaya Arab, *Jurnal Prosiding Semnasbama IV UM Jilid 1*, 2020

Nuha, Ulin. *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab Super Efektif, Kreatif, dan Inovatif*, (Yogyakarta : Diva Press, 2016)

Prasetyani, Ordinia. *Problematika Pembelajaran Maharah Qira'ah Di Kelas X MIPA 3 MAN 1 Sleman Yogyakarta Tahun 2018/2019*, [Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab], Yogyakarta, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2019

Rahim, Farida. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011)

Rahman, Anwar Abd. Keterampilan Membaca Dan Pengembangannya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab, *Jurnal Diwan, Vol. 3 No. 2*, 2017

Rifngatin, Refdahria. *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Al-Qira'ah Di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 2 Cilongok Kab. Banyumas*, [Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab], Banyumas, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2022

- Rohman, Fathur. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang : Madani, 2015)
- Rubini dan Hani Zahrani, Kajian Teoritis Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 3, no. 1, 2020
- Nasution, S. *Metode Reserch (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003)
- Saepuddin, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab*, (Yogyakarta : Trust Media Publishing, 2012)
- Saleh, Sirajudin. *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung : Pustaka Ramadhan, 2017)
- Salim dan Syahrurn, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Cipustaka Media, 2012)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015)
- Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan penelitian Gabungan*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2019)

PEDOMAN OBSERVASI

1. Observasi lingkungan prodi pendidikan bahasa Arab UIN Datokarama palu
2. Observasi keadaan dosen-dosen di lingkungan prodi pendidikan bahasa Arab angkatan UIN Datokarama Palu
3. Observasi keadaan para mahasiswa prodi pendidikan bahasa Arab angkatan 2021 UIN Datokarama Palu
4. Observasi keadaan sarana dan prasarana di lingkungan prodi pendidikan bahasa Arab

PEDOMAN WAWANCARA











A. Wawancara untuk dosen mata kuliah *mahārah qirā'ah*

1. Apa kendala bapak/ibu dalam melaksanakan proses pembelajaran bahasa Arab pada *mahārah qirā'ah* terhadap peserta didik ?
2. Apa saja solusi bapak/ibu dalam mengatasi pembelajaran *mahārah qirā'ah* pada peserta didik ?
3. Bagaimana cara bapak/ibu untuk menarik minat belajar pada peserta didik ?
4. Apa saja langkah evaluasi dalam pembelajaran *maharah al-Qira'ah* ?
5. Bagaimana langkah-langkah dalam menyikapi problematika tersebut ?
6. Bagaimana cara bapak/i menyajikan pembelajaran bahasa Arab pada *maharah al-Qira'ah* ?
7. Bagaimana hasil belajar pada peserta didik setelah pembelajaran *maharah al-Qira'ah* ?
8. Apa upaya bapak/i agar meningkatkan kemampuan membaca terhadap peserta didik ?

B. Wawancara untuk Mahasiswa Prodi PBA angkatan 2021

1. Bagaimana tanggapan saudara/i mengenai proses belajar mengajar dalam *maharah al-Qira'ah* ?
2. Apa permasalahan dari segi linguistik/kebahasaan yang di alami saudara/i dalam pembelajaran *maharah al-Qira'ah* ?
3. Apa permasalahan dari segi non-linguistik/non-kebahasaan yang di alami saudara/i dalam pembelajaran *maharah al-Qira'ah* ?
4. Apa saja upaya untuk mengatasi permasalahan pembelajaran *maharah al-Qira'ah* ?
5. Apakah saudara/i mudah dalam memahami proses pembelajaran *mahārah qirā'ah* ?
6. Apakah saudara/i merasa cukup dengan metode pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca bahasa Arab ?
7. Apa upaya saudara/i agar dapat meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab ?

DAFTAR INFORMAN

No	Nama Narasumber	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I	Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab	
2.	Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd	Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab	
3.	Fitri Hayaunnisa	Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab	
4.	Rifal	Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab	
5.	Nafiza	Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab	
6.	Abd. Gufran Lento	Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab	
7.	Moh. Fahrul	Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab	
8.	Nurlaela Mambuhu	Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab	
9.	Via Ivtitah DS	Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab	
10.	Siti Nur Jannah	Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab	



2797 /Un.24/F.I/PP.00.9/07/2023

Palu, 25 Juli 2023

Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi

Ketua Jurusan PBA FTIK UIN Datokarama Palu

Tempat

Bismillah w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa prodi Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

- Nama : Moh. Algifari Unok
- NIM : 19.1.02.0054
- Tempat Tanggal Lahir : Mendono, 22 April 2000
- Semester : VIII
- Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
- Alamat : Jl. Roviga Tondo
- Judul Skripsi : PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MAHARAJ AL-QIRA'AH PADA MAHASISWA PRODI PBA ANGKATAN 2021 UIN DATOKARAMA PALU
- No. HP : 085696241610

- Dosen Pembimbing :
1. Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I
 2. Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.

Bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin melaksanakan penelitian di Kantor yang bapak pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,



Drs. H. Askar, M.Pd
 NIM: 19670521 199303 1 005



DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
 TAHUN AKADEMIK 2022/ 2023

Nama : Moh. Algifari Unok
 NIM : 19.1.02.0054
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA-2)
 Judul Skripsi : Analisis Isim Maushul Dalam Surah Muhammad
 Tgl / Waktu Ujian Proposal : Selasa, 11 April 2023/10.00 WITA-Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM/PRODI	TTD	KET.
1	Moh. + Udayat	19.1.02.0060	VII / PBA-2	[Signature]	
2	Maulid Nurika	19102005	VIII / PBA	[Signature]	
3	Farza	191020088	VIII PBA 2	[Signature]	
4	Ayus Ponabarna	191020015	VIII PBA 1	[Signature]	
5	Alencawati	191020035	VIII PBA 2	[Signature]	
6	Rosanti	191020033	VIII PBA 1	[Signature]	
7	Ramu	191020012	VIII PBA 1	[Signature]	
8	Muh. Hisyam Kabbani	201020027	VI PBA 1	[Signature]	
9	Defrianto	201020016	VI / PBA 1	[Signature]	
10	Murasmi	201020008	VI PBA 1	[Signature]	
11	ASYAH BADWI	201020012	VI / PBA	[Signature]	
12	MUFATHUN	201020006	VI / PBA	[Signature]	
13	Amaya Zephra	201020030	VI / PBA	[Signature]	
14	Yeniati	201020009	VI / PBA	[Signature]	

Selasa, 11 April 2023

Pembimbing 1

 Ahmad Asse M.Pd.I.
 NIP. 19621231 199102 1 002

Pembimbing 2

 Dr. Ubadah, S. Ag., M.Pd
 NIP. 19710730 200501 1 003

Penguji

 Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I
 NIP. 19650322 199503 1 002

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Ketua Jurusan PBA,

 Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
 NIP. 19711118 200710 2 001



**BERITA ACARA
 UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari Selasa, 11 April 2023 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

- Nama : Moh. Algifari Unok
 NIM : 19.1.02.0054
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
 Judul : Analisis Isim Maushul Dalam Surah Muhammad
 Pembimbing : I. Drs. H. Ahmad Asse M.Pd.I.
 : II. Dr. Ubadah, S. Ag., M.Pd
 Penguji : Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	30	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA		

Palu, Selasa, 11 April 2023

Pembimbing I

Drs. H. Ahmad Asse M.Pd.I.
 NIP. 19621231 199102 1 002

Mengetahui
 Ketua Jurusan PBA

 Narsyam, S.Ag., M.Pd.I.
 NIP. 19761118 200710 2 001

Skala menggunakan angka :
 85-100 = A
 80-84 = A-
 75-79 = B+
 70-74 = B

5. 65-69 = B-
 6. 60-64 = C+
 7. 55-59 = C
 8. 50-54 = D (Tidak Lulus)



**BERITA ACARA
 UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari Selasa, 11 April 2023 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

- Nama : Moh. Algifari Unok
 NIM : 19.1.02.0054
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
 Judul : Analisis Isim Maushul Dalam Surah Muhammad
 Pembimbing : I. Drs. H. Ahmad Asse M.Pd.I.
 : II. Dr. Ubadah, S. Ag., M.Pd
 Penguji : Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	75	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA		

Palu, Selasa, 11 April 2023

Pembimbing II

 Dr. Ubadah, S. Ag., M.Pd
 NIP. 19710730 200501 1 003

Mengetahui
 Ketua Jurusan PBA

 Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I
 NIP. 19761118 200710 2 001

Catatan
 Nilai menggunakan angka :
 1. 85-100 = A
 2. 80-84 = A-
 3. 75-79 = B+
 4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-
 6. 60-64 = C+
 7. 55-59 = C
 8. 50-54 = D (Tidak Lulus)



BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Selasa, 11 April 2023 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Moh. Algifari Unok
NIM : 19.1.02.0054
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Analisis Isim Maushul Dalam Surah Muhammad
Pembimbing : I. Drs. H. Ahmad Asse M.Pd.I.
 II. Dr. Ubadah, S. Ag., M.Pd
Penguji : Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI		
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	85	

Palu, Selasa, 11 April 2023

Mengetahui

Ketua Jurusan PBA

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.

NIP. 19761118 200710 2 001

Penguji

Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I

NIP. 19650322 199503 1 002

Catatan

Nilai menggunakan angka :

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D (Tidak Lulus)

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 1129 TAHUN 2023

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- imbang :
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
 - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- ingat :
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

ESATU : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :

- Penguji : Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I
- Pembimbing I : Drs. H. Ahmad Asse M.Pd.I
- Pembimbing II : Dr. Ubadah, S. Ag., M.Pd

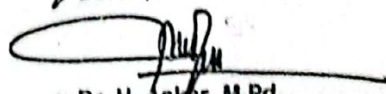
untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa

Nama : Moh. Aigifari Unok
NIM : 19.1.02.0054
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA-2)
Judul Proposal : Analisis Isim Maushul Dalam Sûrah Muhammad

EDUA :
TIGA :
EMPAT :
LIMA :

Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diujikan;
Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022
Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 5 April 2023
Dekan,


Dr. H. Ashar, M.Pd.
NIP. 10670521 199303 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

nomor
tanggal
lampiran
perihal

: 1369 /Un.24/F.I/PP.00.9/04/2023

Palu, 5 April 2023

: Penting

:-

: Undangan Menghadiri
Ujian Proposal Skripsi.

Kepada Yth.

1. Drs. H. Ahmad Asse M.Pd.I
2. Dr. Ubadah, S. Ag., M.Pd (Pembimbing I)
3. Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I (Pembimbing 2)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu (Penguji)

Di-

Palu

Assalamu'alaikum Wab. Wab.


Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Moh. Algifari Unok
NIM : 19 1.02.0054
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
No. Handphone : 085696241610
Judul Proposal Skripsi : Analisis Isim Maushul Dalam Surah Muhammad

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Selasa, 11 April 2023
Waktu : 10.00 WITA- Selesai
Tempat : Ruang Ujian Proposal Gedung Rektorat Lt. 1

Wassalam,

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Arab,

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19761118 200710 2 001

- Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:
- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
 - b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
 - c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
 - d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
 - e. 1 rangkap untuk Subkeja Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
 - f. 1 rangkap untuk Subkeja Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 014 TAHUN 2022

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- anting
1. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
2. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
3. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No. 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.8/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

1. KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

2. Menetapkan saudara

1. Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I

2. Dr. H. Ubadah, S.Ag, M.Pd

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Moh. Algifari Unok

NIM : 19.1.02.0054

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Judul Skripsi : ANALISIS ISIM MAUSHUL DALAM SURAT MUHAMMAD

تحليل اسم موصول في سورة محمد

3. Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
4. Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022
5. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
6. SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : 26 Juli 2022

Dekan,

Dr. H. Ahmad Asse, M.Pd
NIP. 19670521 199303 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة وقرى كراما الإسلامية لدراسات وعلوم

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-466798 Fax. 0451-460165

Website: www.uindatokarama.ac.id

Nomor Dokumen	
Tanggal Terbit	1 Maret 2022
No. Revisi	01
Hal	1/2

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama
TTL
Jurusan
Alamat

Moh. Al Gifari Uuuk
Meydono, 22 April 2000
PBA
Munifirzuhwan

NIM : 191020054
Jenis Kelamin : laki-laki
Semester : VI
HP : 0856-3624-1610

TEMA KAJIAN*:

1. Pengajaran Bahasa Arab sebagai Bahasa Asing
2. Media dan Teknologi Pengajaran Bahasa Arab
3. Qawaid (Nahwu/Sharaf)
4. Sejarah Ilmu/Pendidikan Bahasa Arab
5. Linguistik Arab
6. Akuisisi Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua

TEORI/ISU YANG INGIN DIBAHAS:

BAHAN KAJIAN:

NO	JURNAL/BUKU	TAHUN	HASIL KAJIAN	IMPLIKASI
1	Analisis "Ma" pada Surat Al Baqarah	2011	Berdasarkan pembahasan di jurusan ini huruf "Ma" terbagi menjadi 2 yaitu isim dan Harf	Pada Jurnal ini ada kekurangan pembahasan yaitu ketidaktepatannya atau pada Kalimat
2	Isim Mushkol dan Q.S Al Kahfi: kajian Sintaksis dan Semantik	2018	Pada Surat Al Kahfi terdapat 2 jenis isim yaitu Mushjarak dan khaash	Pada Jurnal ini terdapat kekurangan pembahasan yaitu tentang Makna Mushkol Mustarak dan khaash
3	Analisis Sintaksis Harf Jar dan Surat Al Jasiyyah	2020	Dalam surat Al Jasiyyah terdapat 93 Jar	dalam kajian ini beberapa Materi yang kurang yaitu Perubahan/l'rob Jar
4	Analisis Isim Majjar dalam Surat Al Isra	2018	Berdasarkan data diatas terdapat beberapa keadaan Shahiv Akhir dan muta' akhir	dari Pengulas Jurnal ini terdapat kekurangan pembahasan yaitu Materi tentang mushof (Lathi) yang men-jar kan kata
5	Ta'biyyah dan Makna Harf Jar dan Surat Al Qashsh	2017	Pada Surat Al Qashsh terdapat 259 Harf Jar dan Harf 8 Huruf 'min, 'ila, 'kaaf, 'lam, 'ba, 'fii, 'ala, 'an"	dari Jurnal ini terdapat Materi yang kurang yaitu tentang Idhofah
6	Makna Harf Jar di dalam Q.S Ibrahim	2014	dari Pembahasan tersebut 15 huruf Jar dan terdiri dari 8 jenis : 'an, 'kaaf, 'ila, 'ba, 'lam, 'ala, 'min, 'fii	dari Jurnal ini terdapat Materi yang kurang dibahas yaitu l'rob tentang Jar dan l'rob tentang Idhofah
7	Analisis Huruf Jar pada Q.S. Al Imron	2019	Hasil kajian terdapat huruf Jar 138 Huruf yang terdapat pada Q.S Al Imron	dari Jurnal ini terdapat Materi yang kurang di bahas yaitu tentang l'rob Majjar
8	Analisis Makna Lexikal Harf Jar dalam Q.S Al Furqan	2017	dari hasil kajian Tsb. dlm Q.S Al Furqan terdapat 59 Makna Lexikal yg terdiri dari 8 makna dan 8 Harf Jar	pada Jurnal ini terdapat Materi yang kurang di bahas yaitu tentang Thabi Majjar
9	Makna Athaf dalam Q.S Al Isra (Analisis Sintaksis)	2017	berdasarkan hasil kajian Tsb. Terdapat 125 Huruf Athaf	dari Jurnal ini hasil terdapat kekurangan pembahasan yaitu Pembahasan secara makna
10	Makna Athaf dalam kitab Qawaid Qadib	2020	dalam kita Tsb. terdapat 2 jenis Athaf yaitu Athaf Bayan, dan Athaf Musyq	dari hasil Pembahasan pada Jurnal terdapat Materi yang kurang dibahas yaitu makna la qadib Athaf



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website: www.uindatokarama.ac.id

Nomor Dokumen	
Tanggal Terbit	1 Maret 2022
No. Revisi	01
Hal	2/2

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : Moh. Arifudin Unok
 TTL : Mendono, 22 April 2000
 Jurusan : PISA
 Alamat : Munif Salamun F
 NIM : 191020054
 Jenis Kelamin : Laki - Laki
 Semester : VI
 HP : 0856 9624 1610

JUDUL YANG DIAJUKAN:

1. Analisis Jar Mayror dalam Surat Al Kahfi
2. Analisis Isim Muwshat dalam Surat Muhammad
 (تحليل اسم موصول في سورة محمد)
3. Analisis A'hof wa Ma'tuf dalam Surat Al Baqarah

REVISI:

تحليل اسم موصول في سورة محمد

Pembimbing I: Dr. H. AHMAD ASSE, M.Pd.I

Pembimbing II: Dr. H. UBADAH, S.Ag., M.Pd.

an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 dan Pengembangan
 Kelembagaan,

Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19751107 200701 1 016

Ketua Jurusan,

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
 NIP. 197611182007102001

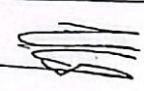


**JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

Nama : Moh. Alifari Luwre
 NIM : 191090054
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
 Judul : Analisis Grammatik dan Sintaksis dalam Surat Mubandah

Pembimbing I : Drs. H. Ahmad Asse. M.Pd.1
 Pembimbing II : Dr. H. Ubodah S. Ag, M. Ed. *

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	21-02-2023		Konsultasi awal.	
	07-03-2023		Bab 1 proposal	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1.	07-03-2023		Dasarkan Pembacaan Gabus usyua, Zafarullah,	
2.	08-03-2023			
3.	14mris, 30-03-2023			
4.	30-3-2023		perbaiki proposal	
5.	20-08-2023		- Perbaiki KT, - Foot note - Tawakalan - BAB 4 dan BAB 5	
6.	21-08-2023		Revisi	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	21-08-2023		Footnote	
			← 1 Perbaikan	
	23-08-2023	IV	Tambahan Tabel Perolehan linguistik dan non-linguistik	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan

TATA TERTIB SEMINAR

A. PENDAFTARAN

1. Minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Program Studi dan menyerahkan proposal 3 ekslampar (1 Dosen Pembimbing I, 1 Dosen Pembimbing II dan 1 Ketua Program Studi)
2. Menyiapkan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk Hand Out/Print Out Power Point untuk dibagikan kepada calon peserta seminar
3. Membuat pengumuman seminar dan menempelkannya dipapan pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Program Studi.
4. Telah melaksanakan/menghadiri seminar minimal 10 kali.

PELAKSANAAN SEMINAR

1. Dihadiri minimal oleh seorang Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi serta 20 orang pembanding umum (mahasiswa)
2. Waktu seminar 1-2 Jam
3. Meminta hasil penilaian/koreksian/perbaikan sesaat setelah seminar usai, kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA Moh. Al G. Puri Umok
T.T.L Madaya, 22 April 2000
NIM. 191020084
PROGRAM STUDI PISA
ALAMAT Munif Rahuman 1



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

FOTO 3 X 4

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

NAMA	: Moh. Al Ghifari Umar
NIM	: 191020089
PROGRAM STUDI	: PEA

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOS PEMBIMBING
1	Selasa, 22/02/2022	Hijriana	Efek tiftis pengaruh digital di arabiyah boyne yadrik jilid 1 alim meningkatkan kualitas di zaman peserta didik SMP Islam Terpadu Buntara ayun	1. Drs. H. Ahmad Asse M.Pd.i 2. Dr. Moh. Idhan S.Ag, M. Ag.	
2	23/02/2022	Dwi Ikhlas Sety Bhaskari	Analisis Huruf Jar wal waywur dan makna nya Dalam Sarah Luqman	1. Drs. H. Ahmud Asse, M.Pd.i 2. T. H. Fatimah, S.Pd.i, M.Pd.i	
3	15 Maret 2022	Rinawati	Model Pembelajaran Kealfitafi dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis arabiyah di pesantren tasgkala Al Hasyimi	1. Dr. Moh. Idhan Saag. M.Pd.1 2. M. H. M. Nur Asmawi S. Ag. M. Pd. i	
4	15 Maret 2022	Hadisna Nur Annisa	Mengungkap media audio visual dalam meningkatkan mata pelajaran bahasa arab di ustm's wa. al kaedah Pada Program Studi bahasa arab universitas Islam negeri. Datarokanama palu	1. Dr. H. Alhmad Asse. M. Pd. i 2. Dr. Moh. Idhan S. Ag, M. Ag	
5	30 Maret 2022	Selvi	Strategi Pembelajaran bahasa Arab terhadap kemahiran berbahasa Arab bagi peserta didik kelas 3 MTS Dpi Ujuna Palu	1. Drs. H. Ahmad Asse, M. Pd. 1 2. T. H. Fatimah, S. Pd. 1, M. Pd. 1	
30	Maret 2022	Mur Anisah	Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab peserta didik melalui metode pemberian tugas Selama covid-19 di MA Al-Ikhwan Topoyo	1. Dr. Siti Hastah S. Ag., M. Pd. 2. Muhammad Nur Asmawi S. Ag	
07	April 2022	Audi Sri Rahayu	Fenomena Perwujudan etil lingkungan sekolah dalam studi kasus Puda Sude Negeri 2 Palu	1. Dr. Hawkez S. Ag., M. Ag. 2. Ulfah Dewah Spd., M. Si.	
07	April 2022	Siti Zuhrafah	Analisis Pengabdian kelas dikalangan peserta didik di pover Nutri ward di khairiyah Morowali	1. Dr. Moh. Idhan S. Ag., M. Ag. 2. M. H. M. Nur Asmawi S. Ag., M. Ag	
07	April 2022	M. Fittah	Faktor yg mempengaruhi pemahaman mahasiswa PBA Angkatan 2020 dalam pembelajaran bahasa arab yg berbasis Dalam Jaringan (Daring)	1. Dr. H. Moh. Jabir M. Pd. i 2. Moh. Nur Asmawi S. Ag., M. Ag	
20	07 April 2022	Moh. Hilayur	Analisis di Kuliah Kejuruan Dalam Di-Orientasi gurun Irtum (Analisis Ilmu	1. Dr. H. Moh. Jabir M. Pd. i 2. Moh. Nur Asmawi S. Ag., M. Ag	

LOKASI : KOTA PALU

LAMPIRAN DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Wawancara dosen PBA UIN Datokarama Palu



2. Dokumentasi Mahasiswa PBA angkatan 2021 UIN Datokarama Palu





DAFTAR RIWAYAT HIDUP



I. Identitas Pribadi

Nama : Moh. Algifari Unok
NIM : 19.1.02.0054
TTL : Mendono, 22 April 2000
Agama : Islam
Anak Ke : 1 dari 3 Bersaudara
Alamat : Kel. Mendono, Kec. Kintom, Kab. Banggai,
Sulawesi Tengah

II. Identitas Orang Tua

1. Ayah

Nama : Mashuri Unok, S.Ag
TTL : Mendono, 07 April 1972
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : S1 (Strata 1)
Pekerjaan : PNS
Alamat : Kel. Mendono, Kec. Kintom, Kab. Banggai,
Sulawesi Tengah

2. Ibu

Nama : Yusma Ismail, S.Pd
TTL : 08 Maret 1975
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : S1 (Strata 1)
Pekerjaan : PNS
Alamat : Kel. Mendono, Kec. Kintom, Kab. Banggai,
Sulawesi Tengah

III. Riwayat Pendidikan

SDN 1 Mendono
MTs Darussalam Mendono
SMAT Wira Bhakti Gorontalo
Strata 1 UIN Datokarama Palu